

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS CERDAS ISTIMEWA BAKAT
ISTIMEWA (CIBI) DALAM PENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 3 JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Maimun Hisyam

18170081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS CERDAS ISTIMEWA BAKAT
ISTIMEWA (CIBI) DALAM PENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 3 JOMBANG**

Diajukan untuk Skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

MUHAMMAD MAIMUN HISYAM

18170081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)
dalam Peningkatkan Mutu Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri
(MTsN) 3 Jombang

Oleh:

Muhammad Maimun Hisyam

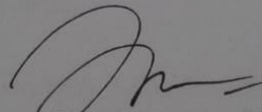
NIM: 18170081

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 14 September 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prastyo, M.Pd

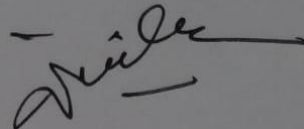
NIP. 19850722201608011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS CERDAS ISTIMEWA BAKAT ISTIMEWA
DALAM PENINGKATAN MUTU BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI (MTsN) 3 JOMBANG

SKRIPSI

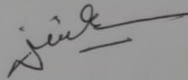
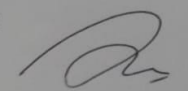
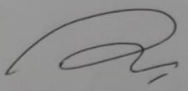
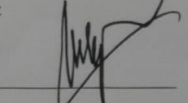
Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Maimun Hisyam (18170081)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 September 2022
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Ketuan Sidang
Dr. Nurul Yaqien, M. Pd
NIP. 197811192006041001
Sekretaris Sidang
Angga Teguh Prastyo, M. Pd
NIP. 19850722201608011008
Dosen Pembimbing
Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP. 19850722201608011008
Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 1998003 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirobbil alamiin puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Karya tulis yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa bantuan fisik maupun moril, yakni kepada kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Zainuri dan Ibu Dra. Muhimmah sebagai semangat terbesar dalam menggapai mimpi saya, yang selalu ikhlas memberikan doa serta memberikan motivasi dan dukungan untuk saya.

Kakak saya Ahmad Faiq Hadi, S.Sos dan adik saya M. Syafiq Azka Wahab dan teman saya Zafira Al Adila yang selalu memberikan semangat dan motivasi disetiap hal, memberikan banyak cerita dan pengalaman berharganya. Dan juga tidak lupa terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Angga Teguh Prasetyo, M.Pd. karena telah sabar membimbing saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya sesuai dengan yang saya harapkan.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

*“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
(untuk kebajikan yang lain).”*

(Q.S Asy-Syarh:8)¹

¹ Quran Kemenag, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, (ALL RIGHTS RESERVED 2022).

NOTA DOSEN PEMBIMBINGAN

NOTA DOSEN PEMBIMBINGAN

Angga Teguh Prastyo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Maimun Hisyam

Lamp : 4 (empat) Ekslembar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

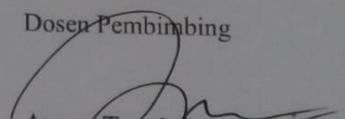
Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Maimun Hisyam
NIM : 18170081
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Dalam Peningkatan Mutu Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 3 Jombang.

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP. 1985072220160801108

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Maimun Hisyam

NIM : 18170081

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Dalam Peningkatan Mutu Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 September 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Maimun Hisyam
NIM. 1817081

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat hidayah dan karunianya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang”. Sholawat serta Salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis meminta maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi peneliti berikutnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Dakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing dan memberi arahan selama menempuh studi.
4. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan dan bimbingannya dalam proses pembuatan tugas akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malana Malik ibrahim Malang.
6. Bapak H. Moch Syuaib, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
7. Ibu Adatul Istiqomah S.Ag, M.MPd selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang yang telah mengizinkan peneliti untuk bisa melaksanakan penelitian disekolah ini.
8. Bapak Mukhlas Ubaidillah, S.P. selaku Koordinator kelas Unggulan CIBI dan seluruh Pembina CIBI dan jajaranya yang sudah membantu dalam proses penelitian.
9. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bagi peneliti selanjutnya. Amiin.

Malang, 14 September 2022

Penulis



Muhammad Maimun Hisyam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أي	= ay
ؤ	= u

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
NOTA DOSEN PEMBIMBINGAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
ملخص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengelolaan Kelas	11
1. Pengertian Pengelolaan Kelas.....	11
2. Manajemen Kelas Efektif dan Produktif.....	12
3. Pengertian Manajemen Kelas	14
4. Bentuk Manajemen Pengelolaan Kelas.....	17
B. Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa(CIBI)	19
1. Pengertian Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	21
2. Landasan Yuridis Layanan Pendidikan Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	22
3. Teori yang Mendasari Pada Pelayanan Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	23
4. Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	24
C. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	27
D. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	31
1. Tindakan dalam manajemen pengelolaan kelas	31
2. Suasana Kelas	32
3. Metode Pembelajaran.....	34
4. Penggunaan Media	34
5. Pola Interaksi	35
E. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	35
1. Model Humanistik	36
2. Model Behavioristik	36

3. Model Demokratik.....	37
4. Model Konstruktifis	37
F. Mutu Pembelajaran Siswa.....	37
G. Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Data dan Sumber Data	45
C. Lokasi Penelitian	45
D. Kehadiran Peneliti.....	45
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	47
G. Metode Keabsahan Data	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN	49
A. Gambaran Umum Penelitian.....	49
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang	49
2. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang	51
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang	52
4. Sarana dan Prasaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang	54
5. Stuktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang.....	56
6. Struktur Organisasi Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).....	57
7. Tujuan Program Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	59
8. Stuktur Kurikulum Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	60
9. Kegiatan Pembelajaran Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	61
10. Bidang CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa)	65

11. Daftar Nama Pendidik Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	66
12. Daftar Nama Pembina Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)	67
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	69
1. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Mutu Belajar	69
2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Meningkatkan Mutu Belajar	72
3. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Meningkatkan Mutu Belajar	74
C. Temuan Hasil Penelitian	76
1. Perencanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) terhadap siswa dalam peningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang	76
2. Pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam peningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang.....	80
3. Model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam peningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang	83
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	85
A. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Terhadap Siswa dalam Peningkatkan Mutu Belajar	85
B. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar	87
C. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar	92
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96

B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
Daftar Riwayat Hidup	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah ruangan MTsN 3 Jombang	42
Table 2. Jadwal waktu pembelajaran kelas CIBI	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hasil Penelitian.....	81
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung MTsN 3 Jombang	38
Gambar 2. Gedung CIBI	38
Gambar 3. Struktur Organisasi MTsN 3 Jombang	44
Gambar 4. Daftar Nama Pendidik Kelas CIBI	55
Gambar 5. Contoh Buku Pedoman Kurikulum	59
Gambar 6. Foto Bersama Pembina dan Staf CIBI.....	96
Gambar 7. Foto Kantor CIBI	96
Gambar 8. Foto Siswi dan Ruang Kelas Putri	97
Gambar 9. Foto Siswa dan Ruang Kelas Putra.....	97
Gambar 10. Foto Ujian Praktek Bina Bakat Istimewa	98
Gambar 11. Foto Bersama Karya Bina Bakat Istimewa	98
Gambar 12. Peraih Medali Juara Lomba	99
Gambar 13. Peraih Medali Emas Hongkong Internasional Matematic Olympiade.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari MTsN 3 Jombang	89
Lampiran 3. Instrumen dan Transkrip Wawancara	90
Lampiran 4. Dokumentasi.....	96

ABSTRAK

Hisyam, Muhammad Maimun. 2022. *“Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang”*. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Sebuah lembaga pendidikan apabila ingin memiliki input dan output siswa yang bermutu maka harus memajemen pengelolaan kelasnya. Maka dari itu sesuai dalam pasal 5 ayat 4 UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa warga negara yang memiliki kecerdasan istimewa dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa terhadap siswa dalam meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang? (2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa dalam meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang? (3) Bagaimana model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa dalam meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang? Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian yang dilaksanakan di MTsN 3 Jombang yang mana madrasah ini dijadikan sebagai sumber informasi data untuk mendapatkan potret, gambaran, jawaban dan hasil dari manajemen pengelolaan kelas CIBI. Hal ini data diperoleh dengan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh akan dianalisis deskriptif yaitu dengan menuangkan hasil ke bentuk kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 3 Jombang menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Dalam perencanaan manajemen pengelolaan kelas CIBI menggunakan kurikulum merdeka yang bernama KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) untuk merencanakan program setiap satu tahun kedepan, kelas CIBI di MTsN memiliki alur dalam merencanakan pengelolaan kelas yaitu: seleksi umum, asesmen, pengembangan potensi siswa, ujian akhir. (2) Pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas CIBI ini sesuai dengan kurikulum merdeka dengan menggunakan pengajar yang profesional dan memakai sistem *blended learning*, pengkondisikan pengelolaan kelas dengan melakukan tindakan dalam kelas, suasana kelas yang nyaman, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi yang baik. (3) Dalam model manajemen pengelolaan kelas CIBI ini menerapkan dengan pengajaran secara bebas dengan inovasi dengan menyesuaikan setiap kelas, mengatur tempat duduk, menggunakan model humanistik menunjukkan sikap kepedulian terhadap siswa.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan Kelas CIBI; Mutu Belajar Siswa

ABSTRACT

Hisyam, Muhammad Maimun. 2022. "*Management of Special Intelligent Class special talents (CIBI) in Improving the Quality of Student Learning in Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang*". Thesis. Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah And Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

This thesis discusses the management of the Special Talent Special Intelligent (CIBI) class management in improving the quality of student learning. An educational institution if it wants to have quality student inputs and outputs, it must manage its classes. Therefore, in accordance with article 5 paragraph 4 of Law No. 20/2003 concerning the National Education system, it states that citizens who have special intelligence and special talents are entitled to obtain special education.

This research is intended to answer the following problems: (1) How is the planning for the management of the Special Talent Special Intelligent class for students in improving the quality of student learning in MTsN 3 Jombang? (2) How is the implementation of the management of the Special Talent Special Intelligent class in improving the quality of student learning in MTsN 3 Jombang? (3) What is the management model for the management of the Special Talent Special Intelligent class in improving the quality of student learning in MTsN 3 Jombang? The problem was discussed through research conducted at MTsN 3 Jombang where this madrasa was used as a source of data information to obtain portraits, images, answers and results from CIBI class management. This data is obtained by means of interviews, observations and documentation. All the data obtained will be analyzed descriptively, namely by pouring the results into the form of sentences arranged in such a way.

The results of the research carried out at MTsN 3 Jombang showed several conclusions as follows: (1) In planning class management management CIBI uses an independent curriculum called KOM (Madrasah Operational Curriculum) to plan the program every one year in the future, CIBI classes at MTsN have a flow in planning class management, namely: general selection, assessment, development of student potential, final exams. (2) The implementation of CIBI class management management is in accordance with the independent curriculum by using professional teachers and using a blended learning system, conditioning class management by taking actions in the classroom, a comfortable classroom atmosphere, learning methods, the use of learning media, and good interaction patterns. (3) In this CIBI classroom management management model applies free teaching with innovation by adjusting each class, arranging seating, using a humanistic model showing an attitude of concern for students.

Keywords: CIBI Class Management Management; Quality of Student Learning

ملخص

هشام، محمد ميمون. ٢٠٢٢ (CIBI) إدارة المواهب الخاصة للفئة الذكية الخاصة " كلية التربية وتدريب .قسم إدارة التربية الإسلامية .اطروحه ."*(MTsN) 3 Jombang* المشرف على .مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانغ .المعلمين .الأطروحة: أنجا تيجوه براستيو ، دكتوراه في الطب

في تحسين جودة (CIBI) تناقش هذه الأطروحة إدارة فئة المواهب الخاصة الذكية الخاصة إذا أرادت المؤسسة التعليمية الحصول على مدخلات ومخرجات طلابية .تعلم الطلاب ولذلك، ووفقا للفقرة 4 من المادة 5 من القانون .عالية الجودة ، فيجب عليها إدارة فصولها رقم ٢٠٠٣/٢٠ المتعلق بنظام التعليم الوطني، تنص على أنه يحق للمواطنين الذين يتمتعون بذكاء خاص ومواهب خاصة الحصول على تعليم خاص يهدف هذا البحث إلى الإجابة عن المشكلات التالية: (١) كيف يتم التخطيط لإدارة MTsN 3 فصل المواهب الخاصة الذكي الخاص للطلاب في تحسين جودة تعلم الطلاب في كيف يتم تنفيذ إدارة فئة المواهب الخاصة الذكية الخاصة في تحسين جودة (٢)؟ *Jombang* ما هو نموذج الإدارة لإدارة فئة المواهب (٣)؟ *MTsN 3 Jombang* تعلم الطلاب في ؟ تمت *MTsN 3 Jombang* الخاصة الذكية الخاصة في تحسين جودة تعلم الطلاب في حيث تم استخدام *MTsN 3 Jombang* مناقشة المشكلة من خلال البحث الذي أجري في هذه المدرسة كمصدر لمعلومات البيانات للحصول على صور وصور وإجابات ونتائج من يتم الحصول على هذه البيانات عن طريق المقابلات والملاحظات .CIBI إدارة فئة سيتم تحليل جميع البيانات التي تم الحصول عليها بشكل وصفي ، أي عن طريق .والتوثيق صب النتائج في شكل جمل مرتبة بهذه الطريقة عدة استنتاجات على النحو *MTsN 3 Jombang* أظهرت نتائج البحث الذي أجري في منها مستقلا يسمى CIBI في تخطيط إدارة الفصول الدراسية ، يستخدم (١) : (التالي (المنهج التشغيلي للمدارس) لتخطيط البرنامج كل عام واحد في المستقبل ، وفصول KOM لديها تدفق في تخطيط إدارة الفصل ، وهي: الاختيار العام ، التقييم *MTsN* في CIBI يتوافق تنفيذ إدارة الفصل الدراسي (٢) .وتطوير إمكانات الطلاب والامتحانات النهائية مع المنهج المستقل باستخدام معلمين محترفين واستخدام نظام تعلم مبطن ، وتكييف CIBI إدارة الفصل من خلال اتخاذ إجراءات في الفصل الدراسي ، وجو دراسي مريح ، وأساليب في هذا النموذج لإدارة (٣) .التعلم ، واستخدام وسائل التعلم ، وأنماط التفاعل الجيدة يطبق التدريس الحر مع الابتكار من خلال ضبط كل فصل ، *cibi* الفصول الدراسية وترتيب المقاعد ، واستخدام نموذج إنساني يظهر موقفا من الاهتمام بالطلاب **جودة تعلم الطلاب ;CIBI الكلمات المفتاحية: إدارة الصف**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kelemahan ketika tidak mengerti manajemen pengelolaan kelas adalah guru tidak bisa mengidentifikasi tingkat kesulitan dan problematika yang terjadi di kelas. Hal ini sering terjadi dan pada ujungnya selalu yang menjadi korban adalah siswa. Padahal setiap problem yang terjadi di kelas tidak bisa digeneralisir karena kesalahan siswa. Kesalahan dalam melakukan identifikasi yang suatu kelas berimplikasi menjadikan siswa tidak aktif dan tidak bisa menghasilkan mutu pembelajaran yang tinggi. Manajemen kelas yang efektif bisa diketahui dari ketepatan dalam identifikasi kesulitan belajar siswa sekaligus juga disusun sebuah strategi untuk menyelesaikan problem yang dihadapi di kelas sekaligus untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.

Manajemen pengelolaan kelas di daerah covid-19 saat ini dicirikan dengan situasi kelas yang dinamis dengan karakteristik siswa yang beragam. Namun demikian interaksi pembelajaran yang dihasilkan berlangsung secara online karena tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas pembelajaran dan interaksi siswa yang dihasilkan juga minim karena terbatas pada ruang virtual. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah terobosan dalam mengelola kelas sehingga tidak kalah kualitasnya dengan pembelajaran tatap muka sebelum covid 19. Hal ini penting dilakukan agar kualitas dan hasil

pembelajaran tidak kalah atau mengalami kemunduran dan bisa beradaptasi dengan berbagai macam situasi di saat Covid-19 saat ini.

Manajemen pengelolaan kelas diminati dalam kajian penelitian manajemen seiring dengan belum selesainya covid 19 yang membatasi siswa untuk bertemu muka secara langsung di dalam kelas. Hal ini tentu memutar otak para guru untuk menghadirkan suasana kelas yang bisa menghasilkan pembelajaran berkualitas. Meski situasi yang dihadapi tidak mudah, namun bisa dilakukan apabila kelas yang terbentuk dikelola secara profesional sehingga dapat memenuhi standar pembelajaran online maupun offline.

Meski peran guru tidak tergantikan di dalam kelas namun situasi dan lingkungan yang terbentuk di dalam kelas ikut mempengaruhi kondisi psikologi siswa. Oleh karena itu, tidak boleh dibiarkan situasi dan kondisi kelas yang membuat siswa tidak nyaman dan tidak memiliki motivasi untuk menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya perlu disusun sebuah manajemen pengelolaan kelas yang bisa mewartakan karakter siswa serta membangun kondisi psikologis yang sehat sebagai bekal dalam menciptakan mutu pembelajaran yang maksimal untuk siswa.

Di MTsN 3 Jombang ini salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen pengelolaan kelas yang cukup baik dalam meningkatkan mutu belajar siswa, khususnya lagi pada program kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di MTsN 3 Jombang. Dalam pasal 5 ayat 4 UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan

bahwa warga negara yang memiliki kecerdasan istimewa dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Hal tersebut selaras dengan fungsi pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan optimal.

Manajemen pengelolaan kelas merupakan salah satu fase terpenting dalam mengembangkan mutu pembelajaran di internal sekolah. Sebab manajemen pengelolaan kelas memiliki peranan yang sangat strategis yaitu menciptakan kondisi belajar yang optimal sekaligus mengidentifikasi berbagai macam kekurangan yang dialami siswa maupun kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan pengelolaan kelas yang efektif, maka konsentrasi belajar siswa menjadi lebih fokus serta guru juga mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam mengajar. Manajemen pengelolaan kelas menjadikan siswa dan guru terampil dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadikan situasi kelas lebih kondusif daripada sebelumnya.

Ada yang mengatakan bahwa manajemen pengelolaan kelas merupakan resep rahasia atau dapur inti dari segala jenis kegiatan yang berlangsung di dalam sekolah atau madrasah. Hal ini dikarenakan manajemen pengelolaan kelas menjadi titik sentral dalam menerapkan berbagai macam pendekatan yang memberikan panduan kepada siswa untuk bergerak Aktif selama proses kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu dengan pengelolaan kelas yang baik siswa bisa menggali potensi yang ada

dalam dirinya untuk kemudian dikomunikasikan dengan gurunya sehingga mampu mengaktualisasikan segala potensinya dengan maksimal.

Sisi menarik dari hasil penelitian pendahuluan sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa program kelas CIBI ini dapat meningkatkan mutu belajar siswa dengan manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh tim maupun guru. Merespon hal itu, peneliti mencoba melakukan kegiatan riset manajemen pengelolaam kelas CIBI dalam peningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang. Harapanya meski Covid-19 sudah selesai, ada perubahan positif terutama pada peningkatan mutu belajar siswa dengan mengoptimalkan manajemen pengelolaan kelas di lingkungan MTsN 3 Jombang, khususnya dalam program kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI). Hal ini sebagai salah satu langkah manajerial yang penting menuju kegiatan pembelajaran modern yang bermutu, fleksibel, siswa lebih berprestasi dan lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik daring maupun luring.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam peningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang. Untuk memperjelas fokus penelitian tersebut diberikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) terhadap siswa dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang?
3. Bagaimana model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang perencanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang; Kedua, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang; Ketiga, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Memperluas pemahaman ilmuan dalam bidang manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di lembaga pendidikan Islam
 - b. Mengetahui konsep pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) pada satuan pendidikan jenjang menengah
 - c. Memperbarui model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di lembaga pendidikan Islam
2. Manfaat praktis
 - a. Menjadi dasar dalam desain pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang bisa dilakukan secara daring maupun luring di lembaga pendidikan Islam
 - b. Menjadi acuan pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang efektif di lembaga pendidikan Islam
 - c. Menjadi pembaharuan dalam model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di lembaga pendidikan Islam

Sedangkan ditinjau dari kemanfaatan secara individual maupun institusional, penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait dengan manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang menghasilkan siswa bermutu di lembaga pendidikan Islam
2. kontribusi peneliti dalam pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam yang berfokus pada peningkatan mutu siswa melalui manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - a. Sebagai sumber referensi terkini dalam membahas manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di lembaga pendidikan Islam
 - b. Memperkaya data mengenai manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang dikembangkan untuk meningkatkan mutu siswa di lembaga pendidikan Islam
3. Bagi MTsN 3 Jombang
 - a. Dapat dijadikan rujukan dalam menyusun desain pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang efektif di lingkungan tersebut
 - b. Sebagai dasar perencanaan kebijakan dalam pengembangan pembelajaran di kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dan peningkatan mutu siswa

E. Orisinalitas Penelitian

Tantangan dalam memberikan manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) yang efektif sudah didokumentasikan dalam berbagai macam penelitian namun tidak dipublikasikan secara merata. Manajemen pengelolaan kelas telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang bisa memajukan mutu pembelajaran sehingga memberikan pengalaman dan pembelajaran bermakna bagi siswa. Implikasi yang lebih luas dari manajemen pengelolaan kelas adalah munculnya prinsip-prinsip kolaboratif dan kerjasama yang kolektif antara siswa dalam belajar sehingga meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini:

1. Siti Mukaromah, Pembelajaran Sejarah pada Kelas Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa (CI/BI) di SMA Negeri 1 Purwokerto, Skripsi ini membahas tentang ketertarikan peneliti tentang mengetahui pembelajaran sejarah pada kelas Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa (CI/BI). Karena keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Pengelola CI/BI, Wakil Kepala bidang kesiswaan, Guru sejarah dan siswa kelas CI/BI. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

dalam peningkatan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang.

2. Vethy Cahya Wardani, Implementasi Program Kelas Cerdas Istimewa di SD Negeri Ungaran Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang ketertarikan peneliti dalam mengetahui implementasi program kelas cerdas istimewa. Karena implementasi dari program kelas Cerdas istimewa ini memberikan output yang sangat baik untuk pendidikan kedepan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti berada di fokus penelitian dan subjek. Fokus penelitian diatas pada implementasi dan berada di SD, sedangkan fokus penelitian peneliti pada manajemen pengelolaan kelas dan berada di MTsN.
3. Nia Aisyah Rahman, Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo. Skripsi ini membahas tentang ketertarikan peneliti dalam mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian diatas mempunyai kesamaan yaitu pada pengelolaan kelas dalam peningkatkan mutu belajar.

F. Definisi Istilah

1. Penelitian ini berjudul manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam peningkatkan mutu belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang. Untuk memberikan kejelasan

dan mempertegas judul ini serta menghilangkan kesalahpahaman atas pengertian yang disusun oleh peneliti maka dibuat definisi istilah sehingga memiliki kesepahaman yang sama di antara peneliti dan pembaca yang disajikan berikut ini

2. Manajemen

Manajemen adalah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah kegiatan yang dirancang dengan sedemikian rupa yang biasa disebut dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan demi mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

3. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilaksanakan oleh guru atau pendidik untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar secara professional.

4. Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Cerdas istimewa bakat istimewa adalah anak yang mempunyai IQ 150 lebih yang berbeda dari anak pada umumnya yang memiliki perhatian khusus untuk dikembangkan secara optimal.

5. Mutu

Mutu adalah suatu kegiatan yang sistematis yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran dan meliputi faktor-faktor yang mendorong untuk peningkatan kualitas pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Menurut Suharsimi Arikuntoro sebagaimana yang dikutip oleh Mu'awanah, pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab dalam proses belajar mengajar yang membantu dengan tujuan agar mencapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar seperti yang telah diharapkan.²

Sedangkan menurut Hamid Darmadi pengelolaan kelas merupakan seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang lebih efektif.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan, mengembangkan serta mempertahankan kondisi belajar yang kondusif dan nyaman agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan.

² Mu'awanah, Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hal 87.

³ Hamid Darmadi, Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 6.

2. Manajemen Kelas Efektif dan Produktif

Manajemen kelas yang efektif dirumuskan sebagai kemampuan guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan keterlibatan serta partisipasi siswa dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar secara optimal. Secara internal, manajemen kelas yang efektif dapat dilakukan oleh para guru dengan strategi-strategi sebagai berikut:⁴

- a) Strategi gaya guru dalam pengelolaan perilaku siswa yaitu:
 - 1) Penggunaan bahasa verbal efektif seperti humor, kalimat dukungan yang bukan hanya sekedar pujian
 - 2) Penggunaan bahasa non verbal efektif
 - 3) *Student-friendly teaching style* dengan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk membuat berbagai keputusan belajar secara individu maupun kelas dan memberi ruang kepada siswa untuk memberi masukan-masukan kepada guru apabila guru membuat kesalahan
 - 4) *Teacher-student sharing*, guru menceritakan latar belakang kehidupannya yang tidak sekedar permukaan saja, namun mendalam meskipun tetap dalam batas kenyamanan guru dan dalam konteks memberi motivasi terhadap siswa

⁴ Junita W. Arfani dan Sugiyono, "Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian DI Tiga Sekolah Menengah Atas", Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan , Vol. 2 No. 1 (2014), hal 46.

- 5) Pelibatan guru dan siswa, yaitu menghubungkan mata pelajaran yang diampu dengan berbagai aspek kehidupan baik guru maupun siswa.
- b) Strategi ruang, yaitu men-*setting* ruang kelas. Variasi model seting kelas yang dilakukan oleh guru adalah *U-shape* dan *restaurant*.
- c) Strategi instruksional guru berupa penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti model *groupwork* dan *in pairs*.

Sedangkan manajemen kelas yang produktif adalah suatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.

Adapun tujuan produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Menghasilkan barang atau jasa. Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasa dengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen.
- b) Meningkatkan nilai guna barang atau jasa. Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna barang itu sendiri, dimana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah memulai proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.

- c) Meningkatkan kemakmuran masyarakat. Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (profit oriented) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.

3. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus dalam mengelola sebuah kegiatan. Wujudnya manajemen merupakan sebuah kompetensi yang dimiliki seseorang secara individual maupun kolektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disusun secara efektif dan efisien.⁵ Dalam proses perwujudannya dilakukan koordinasi dengan segala berbagai macam sumber-sumber yang dianggap sebagai modal dalam membangun kekuatan organisasinya.⁶

Kelas memiliki makna sebuah ruang yang ditempati untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam arti yang lebih luas kelas diartikan sebagai semua tempat yang bisa dilaksanakan untuk kegiatan belajar mengajar. Tempat ini bisa dilakukan di dalam maupun di luar sekolah dan sifatnya pun tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁷ Dalam konteks ini pengertian kelas lebih bersifat fleksibel. Semua tempat bisa dikategorikan sebagai kelas asalkan ada kegiatan belajar dan mengajar

⁵ Ametembum, *Manajemen kelas: penuntun bagi guru dan calon guru jilid I dan I* (Bandung: Suri, 1981).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

⁷ Azhar Imam, "Pengelolaan kelas dari teori ke praktek," *Yogyakarta: Insyira* (2013).

yang dapat diakses oleh guru dan siswa. Dengan demikian, kelas dipandang memiliki dua perspektif. Pertama perspektif tradisional yang menekankan bahwa kelas merupakan satu ruangan yang dibatasi oleh dinding dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Definisi kelas ini mengacu kepada lokasi siswa belajar bersama secara kolektif yang disusun berdasarkan kelompok jenjang/usia tertentu. Sedangkan perspektif kedua menekankan kelas dalam arti yang lebih luas. Kelas dipahami sebagai organisasi yang menjadi unit kerja ke dalam suatu kelompok. Cara kerjanya pun bersifat dinamis dan fleksibel menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga diimbangi pula dengan karakter kreatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen pengelolaan kelas merupakan pemanfaatan sumber daya fisik berupa guru dan siswa melalui upaya dalam pembelajaran yang terkoordinasi yang dikembangkan dan diselesaikan dengan memanfaatkan fungsi perencanaan pengorganisasian hingga pengawasan secara optimal. Manajemen pengelolaan kelas memiliki ciri khas yang unik karena berdasarkan karakteristik kerjasama dan kolaborasi antara siswa dan guru yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Meskipun Saat ini Covid-19 belum mereda, namun manajemen pengelolaan kelas bisa menerapkan dengan pendekatan akademik yang bisa memicu adanya peningkatan mutu pembelajaran. Hal itu dapat terwujud manakala kelas dikelola dengan efektif dan efisien dengan

mempertimbangkan semua karakteristik lingkungan dan karakteristik peserta didik.

Manajemen pengelolaan kelas didefinisikan sebagai salah satu keterampilan yang melekat dalam sosok guru. Itu artinya dalam diri Guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan mengajar namun juga harus bisa mengelola kelas dengan baik. Terdapat peran penting dalam sosok guru ini saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama yang lain. Keduanya tidak bisa dipisahkan. sebab pada hakekatnya mengelola kelas merupakan salah satu komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Tanpa bisa mengelola kelas dengan baik akan mustahil tercipta suasana pembelajaran yang nyaman serta mendorong Siswa lebih kreatif aktif dalam mencerna setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Manajemen pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran merupakan satu visi yang sama dalam menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman bagi siswa. Meskipun memiliki kedekatan konsep dan visi yang sama, manajemen pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran merupakan satu hal yang berbeda. Manajemen pengelolaan kelas beroperasi pada sisi teritorial atau luas cakupan yang melingkupi situasi dan ruang yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan manajemen pembelajaran berfokus pada model, karakteristik, strategi dan metode yang digunakan oleh guru sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Dengan kata lain, manajemen pengelolaan kelas

diartikan sebagai manajemen tata ruang belajar sedangkan manajemen pembelajaran disebutkan sebagai manajemen pengelolaan kegiatan belajar siswa.

4. Bentuk Manajemen Pengelolaan Kelas

Bentuk manajemen pengelolaan kelas yang efektif bertujuan untuk bisa mengaktifkan segala potensi dan minat siswa dalam pembelajaran. Apabila secara konsisten dilakukan maka dapat dihasilkan prestasi belajar yang berkelanjutan. Selain itu dengan manajemen pengelolaan kelas yang efektif bisa membangun kultur inovatif di kalangan siswa sehingga pembelajaran menjadi tertantang dan penuh makna. Dengan manajemen yang efektif dapat membangun suasana kompetitif di kalangan siswa serta tumbuh adanya pola kerjasama dan kolaborasi untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman untuk siswa.

Persiapan pertama kali yang dilakukan dalam melaksanakan manajemen pengelolaan kelas adalah dengan mengetahui terlebih dahulu karakter siswa yang berada dalam tempat itu. Ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan didasarkan kepada kondisi di kelas dan kebutuhan belajar siswa. Dengan proses seperti ini yang akan memunculkan kolaborasi dan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penerapan manajemen pengelolaan kelas tersebut bisa dilakukan secara online maupun offline dengan mengikuti standar pembelajaran yang telah digariskan dalam peraturan madrasah.

Manajemen pengelolaan kelas memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilihat dari situasi ruang dan karakter siswa yang dihadapi oleh guru di dalam kelas ini sangat memungkinkan dilakukan ketika manajemen pola tersebut bisa menyatu dengan program pembelajaran guru dan tidak memberatkan siswa untuk melaksanakannya sehingga terjalin sebuah komunikasi yang efektif dalam pengelolaan kelas.

Salah satu sisi yang tidak boleh dilupakan dalam manajemen pengelolaan kelas adalah situasi yang sangat fleksibel dengan situasi dan kondisi. hal ini sangat rasional mengingat kondisi karakteristik siswa dari hari ke hari selalu mengalami perubahan. Guru harus tanggap dengan situasi ini dan bisa berlaku adaptif terhadap berbagai macam karakteristik siswa yang mengalami perubahan dari hari ke hari. bisa jadi siswa yang dari sebelumnya menjadi kurang baik hari ini menjadi lebih baik begitu pula sebaliknya yang kemarin baik sekarang menjadi tidak baik. oleh karena itu kemampuan adaptif terhadap perubahan sekaligus juga responsif terhadap perubahan karakteristik siswa menjadi titik tekan penting yang harus dikuasai oleh guru.

Terdapat berbagai macam prinsip yang harus dipatuhi akan terlaksana manajemen pengelolaan kelas yang efektif:

1. Siswa dikondisikan sebagai subjek aktif dalam pembelajaran sehingga segala arus informasi menjadikan siswa sebagai aktor yang paling utama berperan dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Harus dilihat juga karakter siswa yang bervariasi serta memiliki kecerdasan yang berbeda. Ini sebagai dasar guru untuk mengambil keputusan dan memilih metode serta pendekatan yang tepat bagi bervariasinya siswa di dalam kelas tersebut.
3. Harus tercipta suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa menjadi nyaman dan menjadikan kegiatan belajar mengajar bukan sebagai beban melainkan sebagai penguatan potensi dalam dirinya.
4. Desain manajemen pengelolaan kelas harus bisa memayungi segenap ranah kognitif afektif dan psikomotorik siswa sehingga pengembangannya menjadi lebih holistik dan mampu menjadikan dirinya sebagai manusia yang sempurna.

B. Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa(CIBI)

Menurut Gary A Davis, seorang anak yang mempunyai kecerdasan atau kemampuan bakat luar biasa merupakan suatu berkah bukan untuk hanya dirinya sendiri, melainkan juga untuk keluarga dan masyarakat. Anak yang seperti itu akan mengalami pendidikan yang sukses dan memuaskan, kemudian pada akhirnya dapat meraih karir yang tinggi serta mempunyai kehidupan pribadi yang memuaskan.⁸

Anak yang mempunyai kecerdasan dan bakat istimewa merupakan anak yang memiliki potensi di atas rata-rata dari anak umumnya dalam

⁸ Gary A Davis, “*Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan: Suatu Buku Panduan untuk Guru dan Orangtua*,” (Jakarta: PT Indeks, 2012).

bidang kemampuan umum, akademik, seni, kreativitas kepemimpinan, dan olahraga. Dalam proses mengidentifikasi peserta didik cerdas istimewa bakat istimewa ini dilakukan menggunakan metode pendekatan multidimensional. Yang artinya kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi harus lebih dari satu (bukan sekedar intelegensi). Dalam batasan peserta didik untuk mengidentifikasi dimensi kemampuan umum pada taraf cerdas ditetapkan dengan skor IQ 130 ke atas dengan menggunakan pengukuran skala Wechsler.⁹

Dalam menangani anak-anak yang mempunyai cerdas istimewa bakat istimewa, memiliki prosedur tersendiri seperti prosedur identifikasi dengan mendahulukan pemahaman yang baik mengenai karakteristik dari siswa-siswa tersebut. Pengidentifikasi tersebut memerlukan guru untuk tahap evaluasi dalam kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memberikan program pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik secara optimal dalam mengembangkan kecerdasan dan keberbakatan tersebut. Prosedur identifikasi ini harus digunakan secara terus menerus atau berkesinambungan agar dapat mengetahui berbagai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berbeda-beda.¹⁰

⁹ Dedy Kustawan, *“Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya,”* (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2012).

¹⁰ Ina Siti Savira, *“Rancangan Identifikasi Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) dalam Program Percepatan dan Pengayaan Tingkat sekolah Menengah Atas,”* (Jurnal. Vol. 9, No. 2 hal. 1-5).

1. Pengertian Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Menurut Gary A Davis, program cerdas istimewa bakat istimewa ini bertujuan untuk membuat siswa agar lebih cepat dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Hal ini berarti membolehkan peserta didik yang lebih muda dapat mempelajari kurikulum yang diberikan oleh siswa yang lebih tua.¹¹ Tetapi menurut Colangelo dalam Davis menyatakan bahwa program cerdas istimewa bakat istimewa tersebut digunakan untuk membantu peserta didik yang memiliki kecerdasan secara akademis, tanpa mengubah secara sosial maupun emosional. Semua peserta didik yang mempunyai cerdas istimewa bakat istimewa dengan skor IQ 150 lebih membutuhkan program tersebut untuk mengembangkan potensinya.¹²

Anak yang mempunyai cerdas istimewa bakat istimewa tidak hanya tertuju pada mereka yang mempunyai IQ atau intelektual tinggi yang di buktikan dalam prestasi akademik, tetapi juga mereka yang mempunyai bakat tertentu baik dalam bidang seni, olahraga maupun yang lainnya.¹³ Anak yang mempunyai cerdas istimewa bakat istimewa merupakan anak yang memiliki perkembangan yang lebih cepat daripada teman sebayanya. Salahsatu contoh karakter yang menonjol dari anak cerdas istimewa bakat istimewa yaitu dapat menerima

¹¹ Ibid, Gary A Davis, hal, 100.

¹² Ibid, hal. 101.

¹³ Ishartiwi, "Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah", (Jurnal Pendidikan Khusus, Vol. 5, No. 2, Hal. 2-11.

rangsangan yang diberikan oleh gurunya baik dalam akademis maupun non akademis.¹⁴

2. Landasan Yuridis Layanan Pendidikan Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31, Menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran (pendidikan). Landasan ini menjelaskan bahwa semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan baik warga yang tidak mampu dalam ekonominya, agama, maupun kondisi lainnya. Hal ini sejalan dengan program kelas cerdas istimewa bakat istimewa bahwa anak yang mempunyai kecerdasan dan keberbakatan yang berbeda juga harus mendapatkan pendidikan yang layak tetapi dalam konteks pembelajarannya harus dibedakan dengan anak regular karna memiliki IQ yang lebih tinggi daripada anak regular.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 4 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Dalam pendidikan khusus ini juga harus mempunyai layanan dan komponen seperti kurikulum yang berdeda. Memiliki perhatian khusus kepada anak yang memiliki kecerdasan dan keberbakatan istimewa juga merupakan suatu bentuk upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal.

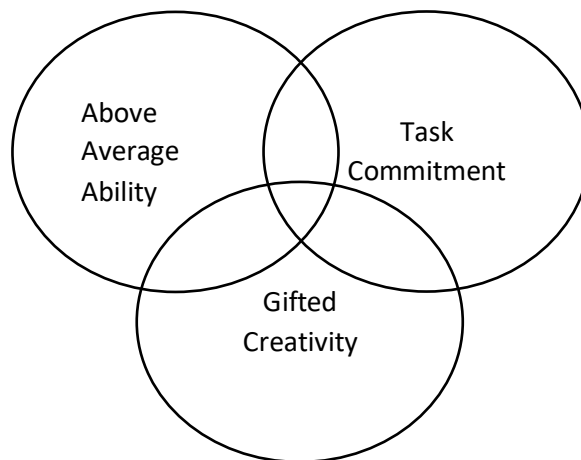
¹⁴ Ibid, Ina Siti Savira, hal. 1.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Pasal 32 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

3. Teori yang Mendasari Pada Pelayanan Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Dalam suatu konsep tiga cincin dari Renzulli banyak yang menggunakan untuk menyusun pendidikan bagi anak yang memiliki kecerdasan dan keberbakatan istimewa, hal tersebut merupakan teori yang dapat mendasari untuk perkembangan pendidikan pada anak cerdas istimewa bakat istimewa (Gifted and Talented Children).¹⁵ Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Davis bahwa Joseph Renzulli merupakan salah satu ilmuwan yang sangat berpengaruh dan produktif dalam hal pendidikan khususnya pada anak yang sangat cerdas. Model tiga cincin yang dimiliki oleh Joseph Renzulli tersebut didasari dari pendeskripsian dari orang yang kreatif, produktif, dan unggul yang memberikan kontribusi yang luar biasa kepada masyarakat. Tiga komponen dalam model cincin Renzulli adalah: (1) kemampuan intelektual di atas rata-rata (2) kreativitas yang tinggi (3) komitmen terhadap tugas yang tinggi.

¹⁵ Ibid, Dedy Kustawan, hal. 33.



Bagan 1. Model Tiga Cincin Renzulli

4. Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Sesuai dengan pengertian multidimensional tentang keberbakatan, Kelompok Kerja Pendidikan Anak Berbakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1985 menyusun kriteria keberbakatan peserta didik CI juga dalam beberapa dimensi diantaranya adalah dimensi belajar, dimensi kreativitas, dimensi motivasi, dan dimensi kepemimpinan.¹⁶

a) Dimensi Belajar, ciri-cirinya adalah:

- 1) Memiliki daya konsentrasi yang baik, perhatiannya tidak mudah teralih,
- 2) Mudah menangkap pelajaran,
- 3) Mudah mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan,

¹⁶ Hawadi, R.A., Wihardjo, R.S.D., dan Wiyono, M. *Keberbakatan Intelektual. Panduan Bagi Penyelenggaraan Layanan Percepatan Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2001).

- 4) Mempunyai perbendaharaan kata yang luas,
 - 5) Mampu melakukan penalaran yang tajam (mampu berpikir logis, kritis memahami hubungan sebab akibat),
 - 6) Mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, menguji gagasan, dan merumuskan kesimpulan yang tepat,
 - 7) Mampu mengungkapkan isi pikiran, perasaan, atau pendapat secara lisan dengan lancar dan jelas,
 - 8) Gemar membaca,
 - 9) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal yang bersifat intelektual,
 - 10) Memiliki pengetahuan umum yang luas,
 - 11) Mampu mengamati dengan cermat.
- b) Dimensi Kreativitas, ciri-cirinya adalah:
- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang mendalam,
 - 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot (tidak asal bertanya),
 - 3) Menyampaikan banyak gagasan, usul terhadap suatu masalah,
 - 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu,
 - 5) Mempunyai dan menghargai rasa keindahan,
 - 6) Menonjol dalam satu atau lebih bidang studi,
 - 7) Mampu menemukan solusi dari berbagai sudut pandang,
 - 8) Memiliki rasa humor,

- 9) Memiliki daya imajinasi yang baru dan tidak biasa,
 - 10) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang orisinal,
 - 11) Lancar dalam menghasilkan bermacam-macam gagasan,
 - 12) Mampu menghadapi masalah dari berbagai sudut pandang
- c) Dimensi tanggung jawab terhadap tugas, ciri-cirinya adalah:
- 1) Tekun menghadapi tugas, mampu bekerja terus menerus untuk waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai,
 - 2) Ulet, tidak mudah putus asa bila menghadapi kesulitan,
 - 3) Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain,
 - 4) Ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas, ingin mengetahui lebih banyak bahan lebih dari yang diajarkan guru,
 - 5) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas akan prestasinya,
 - 6) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah orang dewasa (seperti pembangunan, agama, politik, ekonomi, korupsi, keadilan, dan sebagainya),
 - 7) Senang dan rajin belajar dengan penuh semangat,
 - 8) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin,
 - 9) Mampu mempertahankan pendapatnya, jika sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan pendapat tersebut,

10) Mampu menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari (misalnya membatasi waktu bermain untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi).

d) Dimensi Kepemimpinan, ciri-cirinya adalah:

- 1) Sering dipilih menjadi pemimpin atau ketua oleh guru atau teman,
- 2) Disenangi teman-teman sekolah,
- 3) Dapat bekerja sama secara positif dengan teman dan guru,
- 4) Mampu mempengaruhi orang lain,
- 5) Mempunyai banyak inisiatif, tidak perlu disuruh dalam melaksanakan tugas,
- 6) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi,
- 7) Mudah menyesuaikan diri terhadap situasi baru,
- 8) Aktif berperan serta dalam kegiatan sosial di sekolah,
- 9) Senang membantu orang lain,
- 10) Menyukai situasi yang mengandung tantangan,
- 11) Berani mengambil resiko, tidak takut pada kegagalan.

C. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Perencanaan merupakan suatu usaha untuk memilih berbagai bahan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan datang. Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan cara saling koordinasi

dan ditentukan tujuannya maupun waktu yang akan dilaksanakan.¹⁷ Perencanaan bisa juga dapat dipahami sebagai kerangka sesuatu yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang. Ada yang mengatakan bahwa perencanaan juga bentuk respon terhadap masa yang akan datang guna untuk melakukan sesuatu yang ingin dituju. Dengan demikian bahwa perencanaan dalam konteks pengelolaan kelas diartikan sebagai rangkaian dalam memilih langkah, metode dan prosedur yang digunakan dalam pengelolaan kelas. Perencanaan pengelolaan kelas ini juga bagian dari proses pengambilan keputusan yang diperlukan guru untuk proses pembelajaran guna untuk memastikan bahwa dalam metode, langkah, dan lain sebagainya dirasa sudah tepat dan sesuai untuk penerapan pembelajaran.

Manfaat terpenting dalam perencanaan pengelolaan kelas adalah membantu guru untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku siswa yang terjadi didalam kelas maupun di luar kelas.¹⁸ Keberhasilan manajemen pengelolaan kelas tersebut tergantung dari kesiapan, komitmen dan sinergitas antara atasan, guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁹

Kesiapan dalam belajar menjadi sebuah kunci tersendiri ketika siswa selalu dimatangkan persiapan belajarnya dengan melakssnakan pembiasaan

¹⁷ Afiful Ikhwan, "Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Al-Hadist)," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 4, no. 1 (2016): 128–155.

¹⁸ Yanti Sri Danarwati, "Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 45.

¹⁹ Elya Umi Hanik, "Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 183.

apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dimulai. Sedangkan guru juga menyiapkan bagaimana rencana manajemen pengelolaan kelas yang dipakai dalam proses pembelajaran pada siswa, sehingga sebelum pelaksanaan proses pembelajaran guru dan siswa juga memiliki kesiapan yang nantinya dapat memunculkan keseriusan dalam proses pembelajaran berlangsung dan menjadikan proses belajar mengajar bisa lebih optimal.²⁰ Di samping itu juga dibutuhkan komitmen dan sinergitas di dalam manajemen pengelolaan kelas. Hal itu bisa terealisasi melalui rapat koordinasi atau sebagainya sebelum, selama dan sesudah pembelajaran atau biasa yang disebut evaluasi. Hal ini berarti konsep manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan selalu berbasis kepada kebutuhan belajar siswa sendiri, sehingga siswa yang mempunyai kesulitan dalam dirinya bisa teratasi dan terselesaikan dengan masalah yang dimilikinya.

Adapun dalam perencanaan pengelolaan kelas cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) memiliki alur dalam perencanaan pengelolaan kelas antara lain adalah:

1. Seleksi umum: calon siswa memenuhi persyaratan seleksi umum di sekolah sebagai murid baru sesuai dengan tata aturan siswa baru. Siswa teradministrasikan sebagai siswa baru di salah satu jenjang sekolah.
2. Asesemen: siswa baru hasil seleksi ditindaklanjuti dengan asesmen potensi. Asesemen mencakup tiga aspek yaitu: a) aspek akademik untuk

²⁰ Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 37–44.

mempetakan kemampuan bidang akademik terkait dengan mata pelajaran dan kecerdaan. b) aspek bakat khusus untuk memetakan potensi bakat istimewa yang dimiliki (antara lain bidang olahraga, bidang kesenian, bidang keterampilan, bidang kewirausahaan, bidang bahasa, dan lain sebagainya. c) aspek potensi personal-sosial untuk memetakan kemampuan intrapersonal dan antar personal siswa (antara lain kreativitas, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kendali diri.

3. Pengembangan potensi siswa:

a) Pengembangan aspek akademik melalui dua jalur: 1) jalur sekolah dalam bentuk: pembelajaran web, pembelajaran modul, pembelajaran proyek, pembelajaran lab, pembelajaran berbasis riset. 2) jalur luar sekolah melalui bentuk magang baik dalam negeri maupun luar negeri.

b) Pengembangan aspek bakat khusus dapat dilakukan dengan bentuk pengembangan keterampilan dasar sekolah, pengembangan melalui sanggar/klub dan pengembangan melalui kelas/sekolah khusus.

c) Pengembangan aspek sosial personal dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan kemasyarakatan, kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Uji portofolio hasil kinerja: ujian ini dilakukan setiap akhir kegiatan pembinaan untuk melihat pencapaian kompetensi. Ujian ini mencakup

seluruh dokumen bukti kinerja selama pembinaan, dan dapat juga melalui uji performance. Ujian juga dilakukan secara proses. Pelaksanaan ujian berdasarkan laju kecepatan setiap siswa. Hasil ujian ini juga dapat sebagai pemetaan karir.

5. Ujian akhir sekolah: ujian akhir sekolah dilakukan sesuai prosedur yang berlaku dalam peraturan perundangan, namun waktu ujian dapat dilakukan berdasarkan tingkat laju kecepatan belajar masing-masing anak.

D. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

1. Tindakan dalam manajemen pengelolaan kelas

Tindakan pengelolaan kelas adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam tujuan untuk mengelola kondisi yang optimal agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Tindakan yang dilakukan oleh guru tersebut dapat berupa pencegahan yang artinya guru mempersiapkan kondisi pikiran maupun fisik sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa aman dan nyaman.²¹

Dalam sebuah tindakan ada yang namanya dimensi korelatif dalam tindakan, hal tersebut terbagi menjadi dua yaitu tindakan yang harus segera diambil oleh guru saat terjadi gangguan dan tindakan tingkah laku yang menyimpang yang terlanjur terjadi. Agar hal tersebut

²¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 167.

tidak terus menerus terjadi, maka perlu adanya tindakan dimensi pencegahan yang berupa guru mengatur lingkungan belajar, mengatur peralatan belajar dan mengatur emosional pada siswa.

2. Suasana Kelas

Kondisi ruang kelas, tata ruang kelas, dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh dalam berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Disamping dari kondisi fisik, suasana pergaulan yang ada di sekolah juga mempunyai pengaruh bagi siswa terhadap proses pembelajaran, disini guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa. Suasana kelas ini mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap pencapaian dan hasil dalam meningkatkan mutu belajar siswa, suasana kelas ini terkait dengan hal sebagai berikut:²²

a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar

Ruang tempat berlangsungnya proses belajar ini diusahakan siswa dapat bergerak bebas dan tidak berdesakan sehingga tidak mengganggu terhadap siswa yang lainnya saat proses belajar. Besar atau kecilnya ruangan tergantung dari jenis kegiatan dan jumlah banyaknya siswa.

b) Pengaturan bangku dan tempat duduk

²² Ibid, hal. 169.

Pengaturan bangku dan tempat duduk merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena untuk mengontrol perilaku siswa secara lebih mudah. Pengaturan bangku dan tempat duduk ini akan mempengaruhi terhadap keefektifan dari proses pembelajaran tersebut.

c) Ventilasi dan pengaturan Cahaya

Suhu udara yang segar, ventilasi dan penerangan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk terciptanya kondisi suasana belajar yang lebih nyaman. Maka dari itu ventilasi dan pengaturan cahaya harus cukup memadai baik untuk siswa maupun guru.

d) Penataan tempat penyimpanan barang-barang

Saat meletakkan barang-barang hendaknya diletakkan di tempat yang khusus dan mudah dicapai oleh siswa ketika hendak menggunakan barang-barang tersebut. Selain itu barang-barang seperti alat peraga, jurnal kelas, dan lain sebagainya juga diletakkan di tempat yang khusus sehingga tidak mengganggu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Dengan penataan yang rapi, fasilitas yang memadai dapat membantu siswa dalam meningkatkan

belajarnya, sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan nyaman.²³

3. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengubah isi atau bahan pendidikan dari guru kepada siswa.²⁴ Dalam proses pembelajaran, metode merupakan hal yang diperlukan oleh guru untuk variasi dalam menyampaikan pelajaran agar siswa tidak bosan. Dari sini kompetensi guru diperlukan dalam memilih metode yang tepat untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.

4. Penggunaan Media

Media memiliki arti sebagai pengantar atau perantara ini berarti media merupakan hal untuk memberikan fungsi sebagai pengantar pesan dari yang mengirim kepada yang menerima.²⁵ Dalam konteks pembelajaran, media dipahami sebagai alat perantara materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki fungsi yang sangat penting karena untuk membentuk situasi dan kondisi proses pembelajaran yang diampu oleh guru.²⁶

²³ Euis Karwati & Donni Priansia, *Manajemen Kelas Guru Professional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 29.

²⁴ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-PRESS MALANG, 2008), hal. 131.

²⁵ Z. Abidin, *Media dan Sumber-sumber Belajar* (Surakarta: UMS, 2003). Hlm. 34

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 14

5. Pola Interaksi

Pola interaksi merupakan bentuk komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.²⁷ Dalam interaksi ini dianjurkan dalam konteks edukatif, yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Dalam hubungan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, dan dengan pemimpin akan memberikan suasana yang nyaman sehingga mereka dalam mencari ilmu memiliki motivasi yang kuat dalam menambah dan mengembangkan ilmunya. Dalam meningkatkan mutu belajar siswa di kelas yang dilakukan oleh guru sangat tergantung pada suasana interaksi yang tercipta antar personal. Maka dari itu dalam interaksi antar personal harus dilakukan secara kondusif²⁸

E. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia model memiliki arti pola (contoh, acuan, ragam, dan lain sebagainya) dari suatu kegiatan atau yang lainnya untuk dihasilkan.²⁹ Sedangkan pengelolaan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai sebuah tujuan. Jadi pengelolaan kelas adalah suatu usaha untuk mengatur kelas demi kepentingan proses pembelajaran.³⁰ Kesimpulannya model pengelolaan kelas adalah usaha

²⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). Hlm. 93.

²⁸ Muhammad Saroni, *Pendidikan untuk Orang Miskin: Membantu Keran Keadilan dan Kesetaraan dalam Kesempatan Berpendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). Hlm. 111.

²⁹ Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hlm. 751

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm.19

mengelola atau mengatur kelas yang di rancang sejak awal sampai akhir dengan konsep yang khas dari setiap guru.

Ada beberapa model pengelolaan kelas yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.³¹

1. Model Humanistik

Model humanistik dalam model pengelolaan kelas menurut Carl Rogers adalah menekankan pada keunikan dari setiap pengajar. Dalam model ini lebih menitikberatkan partisipasi pengajar dalam hal keaktifan proses pembelajaran di kelas. Menurut Rogers & Freiberg tujuan dari model humanistik dalam pengelolaan kelas adalah berkembangnya sebuah disiplin diri dari siswa. Disiplin diri diartikan sebagai pengetahuan mengenai tentang diri sendiri dan kegiatan yang dibutuhkan dalam mengembangkan dirinya, hal seperti inilah yang harus diberikan fasilitas yang memadai dan sesuai agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Model Behavioristik

Menurut Operant Conditioning Skinner dalam teori model behavioristic pada pengelolaan kelas menekankan pada peran pengajar dan arahan-arahan yang dilakukan oleh pengajar. Hal ini didasarkan dari bahwa perilaku yang menyimpang merupakan hasil dari sebuah kegagalan dalam mempelajari perilaku yang telah diinginkan. Model ini harus diberlakukan sebuah konsekuensi dalam

³¹ Imam Azhar, *Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta: Insyira, 2013). Hlm. 93

sebuah tindakan untuk meminimalisir masalah di kelas dan juga memperhatikan perilaku menimpang tersebut dapat terulang kembali.

3. Model Demokratik

Menurut Kounin dan Dreikurs dalam model demokratis adalah sangat menghargai perbedaan dan hak-hak dari pengajar dan lebih menekankan pada kebebasan dalam suara. Model demokratis ini, pengajar diberikan keleluasaan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan pengelolaan kelas. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan ini biasa disebut *relatively student centered*.

4. Model Konstruktifis

Dalam model konstruktifis merupakan arti dari konsep DePorte yaitu seni dalam mengolah dalam sebuah lingkungan yang mendukung. Sebagai persamaan dari pembelajaran yang bersifat generative, yaitu tindakan yang menciptakan suatu makna dari apa yang telah dipelajari. Model ini juga sama terhadap pendekatan pembelajaran *relatively student centered* yang seperti pada model humanistik dan model demokratik.

F. Mutu Pembelajaran Siswa

Mutu didefinisikan sebagai standar yang memenuhi harapan pelanggan.³² Berdasarkan definisi itu maka mutu dalam konteks pembelajaran merupakan standar yang sesuai dengan keinginan

³² Jerome S Arcaro, "Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, terj," *Yosal Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2005).

siswa. Mutu juga didefinisikan sebagai ukuran untuk suatu barang yang melebihi dari standar yang diharapkan. Mutu atau juga ada yang menyebutnya kualitas merupakan suatu yang selalu ditutup untuk ditingkatkan dari waktu ke waktu. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara konsisten untuk menghasilkan perilaku dan kompetensi siswa sehingga bersifat permanen.³³ Pembelajaran juga merupakan proses yang membentuk potensi dan penumbuhkembangan minat bakat siswa menjadi lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut prosesnya selalu dinamis dan memiliki berbagai macam tantangan namun juga diiringi dengan berbagai strategi untuk mengatasinya.

Mutu pembelajaran berkaitan dengan prestasi siswa dalam menempuh kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu yang didapatkan di sekolah/madrasah.³⁴ Prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat tes kemampuan akademik seperti ulangan ujian maupun kegiatan non akademik lainnya yang sifatnya mengembangkan kompetensi siswa tersebut.³⁵ Dengan demikian mutu pembelajaran dapat dipahami sebagai satu standar yang dihasilkan dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Fungsi mutu pembelajaran bagi sekolah adalah sebuah proses yang menjaga secara sistematis terkait dengan hasil yang diperoleh dalam

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

³⁴ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³⁵ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*.

kegiatan belajar mengajar.³⁶ Hal ini penting dilakukan agar semua visi dan misi sekolah terutama terkait dengan pengembangan potensi siswa dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Keadaan sekolah atau Madrasah selalu mengalami kondisinya yang mengalami fluktuatif. Hal ini terkait dengan kondisi di lingkungan pendidikan yang serba tidak menentu. Ada berbagai tantangan dan ancaman yang bisa menghambat atau sebaliknya juga bisa mempercepat kinerja sekolah/madrasah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, fungsi mutu pembelajaran adalah menjaga agar produk pembelajaran semakin inovatif, profesionalitas guru semakin berkembang, proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih optimal serta keadaan siswa yang dibina bisa memiliki standar akademik yang melebihi dari yang ditentukan.³⁷

1. Ciri-ciri pembelajaran yang bermutu

Dalam indikator mutu pembelajaran dapat dilihat antara lain: dari perilaku pembelajaran atau guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Masing-masing indikator tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁸

- a) Perilaku pembelajaran guru, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:

³⁶ Zamroni, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007).

³⁷ Minarti Sri, "Manajemen Sekolah," *Jogjakarta: Ar-ruzz Media* (2011).

³⁸ Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar, GBPP SD*, (Depdiknas: Jakarta, 2004).

- 1) Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik,
 - 2) Menguasai disiplin ilmu, berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa,
 - 3) Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembang mutahirkan kemampuannya secara mandiri.
- b) Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut:
- 1) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk persepsi dan sikap terhadap pembelajaran, guru, media, dan fasilitas belajar serta iklim belajar
 - 2) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bernakna
 - 3) Mau dan mamu membenagun kebiasaan berfikir, bersikap dan bekerja produktif.
- c) Iklim pembelajaran mencakup:
- 1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembagnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan

- 2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru.
- d) Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:
- 1) Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa
 - 2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia
 - 3) Materi pembelajaran sistematis kontekstual
- e) Kualitas media pembelajaran tampak dari:
- 1) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna
 - 2) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan
 - 3) Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
 - 4) Melalui media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

G. Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa

Manajemen pengelolaan kelas berfungsi untuk menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan kondusif sehingga menghasilkan untuk

pembelajaran yang maksimal. Kemampuan mengelola kelas ini menjadi sangat vital karena berkaitan langsung dengan kondisi dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan kelas menjadi salah satu pilar penting dalam mengembangkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan.

Dalam mempersiapkan perencanaan pengelolaan kelas ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru agar tujuannya tercapai: pertama, pertimbangan terhadap tujuan pengelolaan kelas yang ingin dilaksanakan. Kedua, pertimbangan dengan media dan sumber belajar serta keadaan teknis lainnya untuk memperlancar proses pembelajaran tersebut. Ketiga, pertimbangan karakteristik siswa yang akan mengikuti kelas tersebut.

Berbagai masalah sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. misalnya terjadi keributan antar siswa yang tidak produktif. Keributan ini bukan karena diskusi dalam suatu problem permasalahan dalam pelajaran namun karena mereka berbuat gaduh. Hal ini tentu saja menjadikan situasi kelas menjadi tidak kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai manajer pembelajaran di kelas melakukan tindakan manajerial sehingga situasi menjadi produktif dan kondusif yang baik bagi kepada peningkatan mutu pembelajaran siswa. Tindakan manajerial ini bisa berupa pengelolaan kelas yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Manajemen pengolahan kelas memiliki peran strategis karena berbagai situasi di kelas bisa dikendalikan. Pada akhirnya proses tersebutlah yang menjadikan mutu pembelajaran di

kelas menjadi meningkat. Tidak hanya itu, manajemen pengelolaan kelas yang efektif juga berusaha menjadikan proses pembelajaran menjadi berkelanjutan dan disenangi oleh siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai model pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa yang dilaksanakan di MTsN 3 Jombang.³⁹ Fenomena manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di MTsN 3 dianggap sangat penting dan menarik untuk diteliti mengingat kondisi covid-19 saat ini yang memposisikan guru sebagai manajer pembelajaran di sekolah dituntut lebih kreatif dalam mengelola kelas. Covid-19 telah menggeser perubahan kegiatan tatap muka dari yang sifatnya offline menuju online dan hybrid. Oleh karenanya butuh kesiapan guru untuk mengelola kelas yang bersifat offline maupun online menjadi efektif dilaksanakan sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran siswa. Atas dasar itulah pemilihan penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai landasan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disusun dalam skripsi ini.⁴⁰

³⁹ Lexy J Moleong, "Metode penelitian kualitatif (Revisi)," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2013).

⁴⁰ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial : berbagai alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

B. Data dan Sumber Data

Data dari Penelitian ini merupakan keterangan atas sesuatu yang dapat diketahui berasal dari informan MTsN 3 Jombang Selain itu data yang digunakan berupa fakta yang bisa dikalikan si melalui angka simbol maupun yang lain dengan demikian tetapi kami berupa kata-kata dan tindakan dari informan.

Proses pengambilan sumber data dilakukan secara sirkuler/berulang-ulang untuk memastikan data memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Selama proses pengambilan data secara berulang-ulang dari berbagai macam sumber yang tersedia di MTsN 3 Jombang, peneliti juga menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi maupun pedoman selama kegiatan berlangsung untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang yang merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama Republik yang terletak di JL. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Jombang.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sentral karena juga berfungsi sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga harus bisa menguasai kondisi lingkungan serta membangun dialog yang interaktif dengan para informan maupun dengan pihak-pihak terkait sehingga data yang

dikumpulkan menjadi kaya dan padat. Peneliti juga berupaya untuk menjalin kedekatan emosional dengan para informan sehingga ketika melakukan wawancara menjadi cair dan memiliki data yang bisa diandalkan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang diandalkan peneliti untuk memperoleh data mengenai manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang. Wawancara tersebut dilakukan kepada informan yang mengetahui dan memahami persis perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang. Beberapa teknik wawancara digunakan seperti wawancara terstruktur semi terstruktur dan tidak terstruktur untuk memperoleh data manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam metode penelitian ini peneliti harus jeli dan teliti dalam mengambil data-data, karena peneliti langsung terjun di tempat penelitian yang bertempat di

MTsN 3 Jombang. Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan dan pencatatan di dalam kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI), selain melibatkan tenaga pendidik peneliti juga melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan, pegawai lab, dan lain sebagainya. Dari pengamatan tersebut peneliti mengetahui perilaku dan manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktural dalam lembaga, arsip-arsip dan sebagainya yang dianggap penting dan perlu dalam penyusunan skripsi ini.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara mengolah data maupun informasi yang diperoleh dari MTsN 3 Jombang untuk didapatkan kesimpulan generalisasi maupun interpretasi hasil penelitian. Kegiatan analisis data dilakukan melalui pencatatan penyusunan pengolahan dan penafsiran mengenai makna-makna maupun pengalaman para guru dan siswa dalam meningkatkan mutu belajar. Bahan-bahan yang bisa diolah dalam resensi meliputi naskah wawancara catatan lapangan observasi maupun bahan-bahan lain yang diperoleh dari informan atau dari pihak MTsN 3 Jombang. Bahan-bahan tersebut kemudian dikelola secara sistematis agar bisa diperoleh keterangan yang lebih detail dan lengkap.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan selama dan setelah penelitian lapangan dilakukan.

G. Metode Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data Dilakukan untuk memastikan bahwa dari awal hingga akhir penelitian ini memiliki keterjaminan dan bisa menyajikan berbagai macam pihak buat semuanya benar-benar sah atau dapat dipercaya. Penelitian yang absah dan dapat dipercaya penting bagi pengembangan keilmuan sehingga bisa memperkuat wawasan maupun bisa menjelaskan berbagai macam fenomena yang memiliki keterikatan dengan yang dipilih. Cara untuk menentukan keabsahan bisa dilakukan:

1. Kredibilitas. Caranya dengan membangun kepercayaan di lokasi penelitian dengan para informan dan berlaku sesuai dengan etika yang ditetapkan di sana. Selain itu juga dilakukan perpanjangan observasi, Agar data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan dalam menganalisis data.
2. Triangulasi yakni membandingkan hasil wawancara dengan observasi membandingkan observasi dengan dokumentasi dan membandingkan ketiga-tiganya sehingga data datanya menjadi kuat dan tidak bertolak belakang satu sama lain.
3. Selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing sehingga diketahui kelemahan maupun kekurangan yang harus diperbaiki dari penelitian ini. Melalui proses seperti inilah penelitian bisa berjalan sesuai dengan standar yang ditentukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama RI yang cukup dikenal luas sebagai tempat pendidikan populer dan berprestasi di Kabupaten Jombang. Madrasah ini beralamat di Jl. KH. Abdul Wahab Hasbullah Gg. III Tambakberas Kec Jombang Kab Jombang dengan kode pos 61451. Adapun untuk mendapatkan informasi madrasah dapat menghubungi nomor telepon madrasah sebagai berikut: 0321866454 dan untuk mengetahui profil madrasah yang dapat diakses melalui alamat email, mtsntaras.wakabidhumasy@gmail.com web <https://mtsntambakberas.sch.id/> dan Instagram @mtsn3jombang⁴¹.

Menurut data yang dilansir dari <http://emispendis.kemenag.go.id/>, MTsN 3 Jombang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20582340 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121135170007. Adapun madrasah ini memiliki **SK Izin Operasional yang terdaftar dengan nomor Kd.13.17/4/PP.00.4/1717a/SK/2010**. Madrasah tersebut berjenjang

⁴¹ Buku Profil MTsN 3 Jombang, Tim Creative HUMAS MTsN 3 Jombang, Wakabid HUMAS MTsN 3 Jombang.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) berstatus Negeri dengan pelaksanaan pembelajaran pagi yang terakreditasi A.⁴² Berikut ini foto dari depan MTsN 3 Jombang yang didapatkan peneliti saat observasi pada bulan Juli 2022.

Gambar 4.1 Gedung MTsN 3 Jombang



Gambar 4.2 Gedung CIBI



⁴² Kementerian Agama RI, EMIS DASHBOARD, diakses dari <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lb&nss=121135170007>, pada tanggal 08 Agustus 2022, pukul 21:37.

2. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang

Kota Jombang merupakan basis dari pondok pesantren. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya berbagai pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Salah satu dari pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Bahrul Ulum merupakan pemberian nama oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah tahun 1967. Pada tahun 1969, ketika Menteri Agama waktu itu KH. M. Dahlan berkunjung ke Tambakberas telah disepakati bersama antara KH. Abdul Wahab dan KH. M. Dahlan untuk mendirikan madrasah. Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang dibuka pada tanggal 4 Maret 1969 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 23 Tahun 1969 dengan nama madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tambakberas Jombang. Pada saat itu keberadaan MTsN masih bergabung dengan Muallimin dengan masa pendidikan selama 6 tahun yaitu:

1. Kelas I, II, dan III Muallimin menjadi MTs.AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).
2. Kelas IV, V, dan VI Muallimin menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri).

Pada saat diresmikannya Muallimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3 kelas dengan jumlah peserta didik 191 orang, sedang untuk peserta didik putri pada saat itu belum ada. Pendaftaran peserta didik putri dibuka pada tahun ajaran

berikutnya, tahun 1973. Pembukaan pendaftaran peserta didik putri tidak mengalami hambatan, karena kelas I Muallimin telah siap menerima lulusan peserta didik VI MI Bahrul Ulum 1972 untuk tahun ajaran 1972. Kedua madrasah tersebut sama-sama masih eksis serta sama-sama berkembang pesat sampai sekarang. Sejak didirikan hingga menjadi MTsN, hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Adatul Istiqomah S.Ag, M.MPd. selaku Waka Kurikulum di MTsN 3 Jombang pada saat wawancara di ruang Waka Kurikulum⁴³ Lembaga ini sudah lima kali mengalami pergantian kepala madrasah, namun selalu terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat dan orang tua yang tergabung dalam komite diwakili oleh pengurusnya selalu berperan aktif sebagaimana fungsinya memberikan kontribusi dalam memajukan madrasah.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang

Terkait dengan visi dan misinya, MTsN Jombang telah melakukan beberapa kali perubahan. Pada periode ke empat yang saat itu Drs. KH. Ach. Hasan, M.PdI. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1999-2008, memiliki visi: Sholeh, Cerdas, cakap, IMTAQ dan IPTEK. Sedangkan Misi: Menjadi anak yang sholeh, memiliki pemikiran yang cerdas dan cakap, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Adatul Istiqomah, S. Ag, M, MPd. Selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Jombang, tanggal 27 Juli 2022, jam 09:30 WIB

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman yang berbasis keterampilan bahas.⁴⁴ Dan adapun yang terbaru sebagai berikut:

Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah Unggul, Berakhlaqul Karimah, Kompetitif dan Peduli Lingkungan.

Dari gambaran visi di atas menunjukkan bahwa MTsN 3 Jombang memiliki perhatian serius menciptakan siswa yang memiliki keunggulan dalam berbagai macam pelajaran, namun tidak melupakan sisi perilaku. Ini mencerminkan bahwa MTsN 3 Jombang selalu menekankan bahwa pada hablu minallah, minanas dan minal alam.

Misi Madrasah

1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai/tenaga kependidikan dalam bidang pengetahuan, kinerja dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
3. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan umum dan agama semua warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁴ Buku Profil MTsN 3 Jombang, Tim Creative HUMAS MTsN 3 Jombang, Wakabid HUMAS MTsN 3 Jombang, hal. 36.

4. Memenuhi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dan ramah lingkungan.
5. Memberikan pelayanan kepada stakeholders (guru, pegawai, peserta didik, masyarakat) dengan standart pelayanan prima.
6. Menciptakan hubungan yang baik dan efektif antar sesama warga madrasah dan masyarakat.
7. Mewujudkan peserta didik yang religious dan berakhlaqul karimah serta memiliki pemahaman terhadap pelestarian lingkungan hidup.
8. Mengimplentasikan 5 karakter madrasah (kesholehan, kejujuran, kearifan, kepedulian, dan kesederhanaan).
9. Mewujudkan peserta didik berprestasi secara akademik maupun non akademik serta memiliki daya kompetitif tinggi baik di tingkat provinsi, nasional maupun nasional.
10. Mewujudkan peserta didik yang terampil berbahasa asing (arab dan inggris), dan berjiwa entrepreneur.

4. Sarana dan Prasaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang

Sarana dan prasarana MTsN 3 Jombang cukup lengkap dan modern. Hal ini tergambarkan dari banyaknya ruang yang dimiliki dengan berbagai macam fungsi sebagaimana terlihat dalam table 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Ruang yang dimiliki MTsN 3 Jombang

Jenis Ruang	Jumlah Ruang
Ruang Tamu	1

Laboratorium IPA	1
Laboratorium Bahasa	1
Laboratorium Komputer	1
Perpustakaan	3
Ruang Koperasi/Toko	2
Ruang BP/BK	2
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Pendidik	1
Ruang Kurikulum	1
Ruang Humasy	1
Ruang BOSDA	1
Ruang DIPA	1
Ruang Kesiswaan	1
Ruang Kelas	63
Ruang TU	1
Ruang OSIS	2
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	2
Ruang Ibadah/Musholla	2
Gedung Serba Guna (GSG)	1
Kamar Mandi/WC Tenaga Pendidik	5
Kamar Mandi/WC Peserta Didik	35
Gudang	5

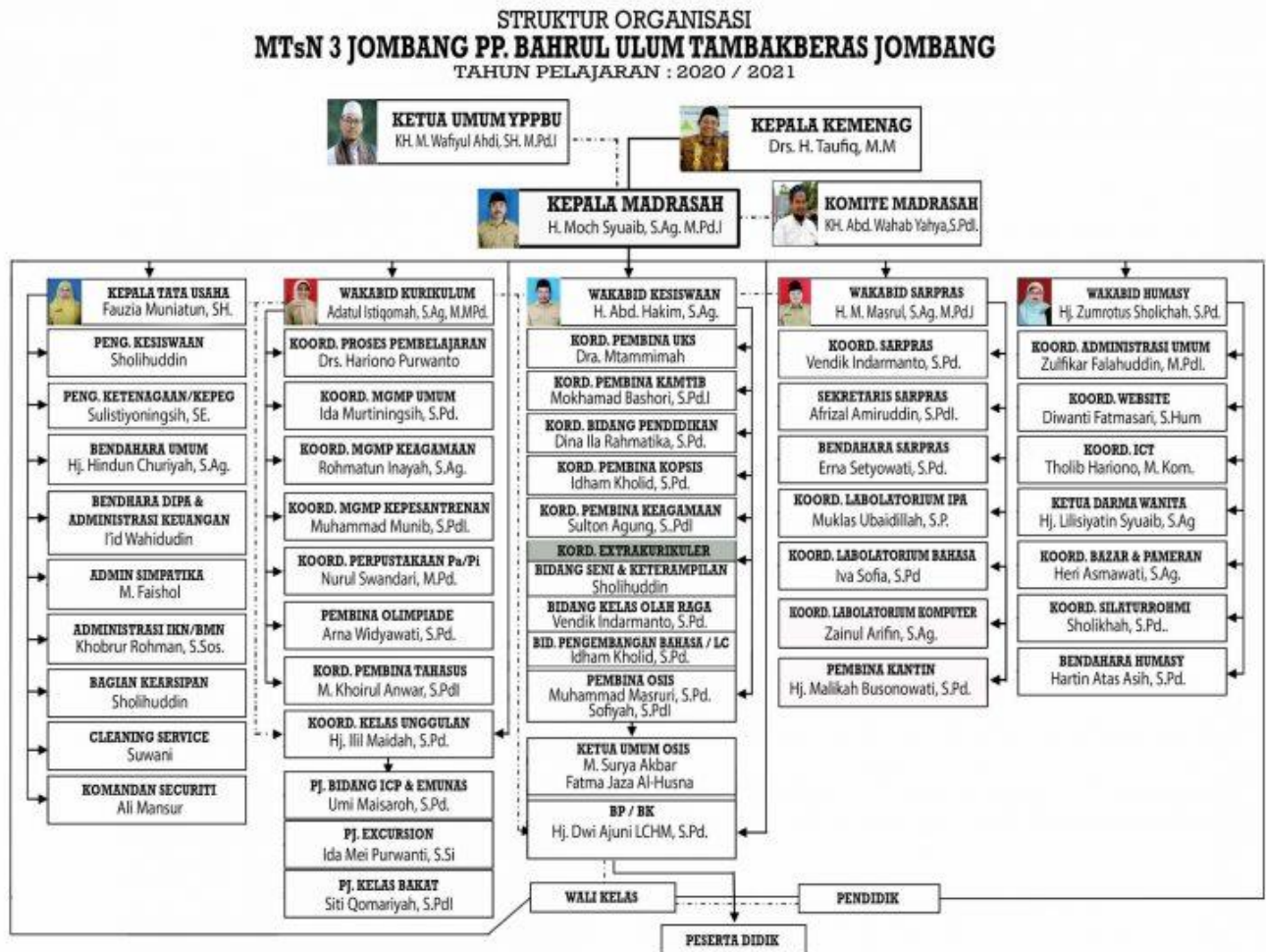
Kantin UKS	22
Audio Visual	43
Ruang ICT Center	1
Ruang Kuliner	1
Ruang Komite	1
Ruang Administrasi Komite	2
Gedung Asrama Siswa Lantai 1, 2, dan 3	1

Dari berbagai ruang yang dimiliki tadi, semuanya dapat digunakan secara maksimal. Sehingga dalam proses pembelajaran baik pendidik, siswa maupun karyawan dapat menggunakan ruang tersebut sebagai mestinya untuk mendukung proses berjalannya pembelajaran.

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang

Agar kegiatan pembelajaran di MTsN 3 Jombang berjalan efektif serta memudahkan koordinasi antar kepala sekolah dan guru maka dibuat struktur organisasi MTsN 3 Jombang sebagai berikut:

Gambar 4.3 Struktur organisasi MTsN 3 Jombang



6. Struktur Organisasi Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Dalam struktur organisasi kelas CIBI juga perlu dibuat untuk memudahkan koordinasi dari program kelas CIBI ke pimpinan madrasah maupun pihak yang lain guna untuk mengelola program agar

dapat lebih efektif. Berikut struktur organisasi kelas CIBI MTsN 3

Jombang:

Penasehat	: KH. Abd. Wahab, S.PdI Dra. Hj. Zumrotus Sholichah, M.Pd. H. Abd. Hakim, S.Ag. Fauzia Muniatun, S.H. Iid Wahiduddin
Konsultan	: Dr. H. Nur Ali Rahman, : Asy'ary, M. Pd : H. Muhammad Masrul, S.Ag., M.Pd.I : Dr. Luluk Syarifatul Husniah, S. Pd. M. Pd
Penanggung Jawab	: H. Moch. Syu'aib, S.Ag., M.Pd.I
P. Jawab Pelaksana	: Adatul Istiqomah, S.Ag., M.MPd.
Koordinator	: Mukhlas Ubaidillah, S.P
Sekretaris	: M. Sunandar, M. Pd.
Wakil Sekretaris	: Prima Novia Yuni, S. Pd.
Staf Administrasi	: Rahna Mahesi Retnani, S.Hum.
Bendahara	: Nurul Fitria Hidayati, S.Pd.
PJ. Bidang Saintek	: Suciati, S.Pd. (Wali Kelas Saintek PA)
PJ. Bidang Bahasa	: Ana Masfu'atul Wardah, S.E.Sy (Wali Kelas Religi PI)
PJ. Bidang Religi	: Hj. Imadul Ummah, S.Pd.I. M.Pd.I
PJ. Orseni	: Abd. Majid, S.Pd. (Wali Kelas Religi PA)

Staf.Lab & IT	: Ifa Nailil Ummiyah, S.Si. (Wali Kelas Saintek PI)
Staf. Umum	: M. Rizki Putra Pradana
Guru Piket	: Fitra Amalia, S.Pd. (PI) : Roby Zulianto, S.Pd. (PA)
Guru BP/BK	: Hj. Dwi Ajuni LCHM, S.Pd.
Perlengkapan	: Vendik Indarmanto, S. Pd & Tim
Receptionis	: Aida Fitria Fatimah Azzahra, S.Pd.
Keamanan	: Ali Mansur

7. Tujuan Program Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Tujuan dilaksanakan Program Kelas Khusus Peserta Didik dengan kategori Cerdas Istimewa + Bakat Istimewa di MTsN 3 Jombang adalah sebagai berikut:⁴⁵

a) Tujuan Umum

Mencetak alumni MTsN 3 Jombang yang cakap dalam menguasai keilmuan bidang umum dan ilmu agama.

b) Tujuan Khusus

Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang sains dan teknologi.

⁴⁵ The Booklet Of CIBI MTsN 3 Jombang PP Bahrul Ulum Tambakberas, Vol, 2. Ed, Juni 2021, hal. 5.

- Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu agama (kepesantrenan), baik dalam hal menghafal Al-Qur'an, hafal hadits-hadits pendek, fasih dalam membaca, memaknai dan menjelaskan isi kitab pesantren serta dalam bidang *Ahlussunah Wal-Jma'ah An-Nahdliyah*
- Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang bahasa, baik bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.
- Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang Olahraga.
- Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang Seni Budaya, Seni Lukis, Seni Suara dan Ketrampilan.
- Peserta Didik mempunyai kecakapan dalam bidang Kepemimpinan, Keorganisasian, dan bidang *Problem Solving*.

8. Struktur Kurikulum Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Struktur kurikulum yang diterapkan adalah gabungan antara Kurikulum Kementerian Agama, Muatan Lokal Pesantren dan Pengayaan dalam bidang Bakat dan Minat peserta didik. Dalam muatan mata pelajaran umum mengacu pada Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang perubahan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sedangkan untuk

mata pelajaran agama mengacu pada KMA No. 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di Madrasah serta muatan lokal kepesantrenan.⁴⁶

9. Kegiatan Pembelajaran Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Peserta didik CIBI diseleksi berdasarkan kemampuan dalam Kecerdasan/ Cerdas istimewa (CI) bidang pengetahuan umum yang dikelompokkan dalam **kelas Saintek** dan kecerdasan dalam bidang pengetahuan agama yang dikelompokkan dalam **kelas Religi**. Kelas CIBI ini menerapkan *blended class* dengan **bidik bakat** yaitu mengoptimalkan bakat peserta didik dalam kemampuan Saintek, Religi, Olahraga, Bahasa, dan Seni. Kegiatan pembelajaran di kelas CIBI dikemas dalam dua jenis, yaitu:⁴⁷

a) E-Learning

1) Sinkronus *online*

Pembelajaran sinkron maksudnya peserta didik dan pendidik/guru berada di waktu yang sama, berlangsung secara langsung namun menggunakan media alat konferen web. Contoh *e-learning* sinkron adalah obrolan *online* dan konferensi video. Setiap alat pembelajaran *real-time*, seperti pesan instan yang memungkinkan peserta didik dan guru untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan segera, Dalam hal

⁴⁶ Ibid, hal. 12.

⁴⁷ Ibid, hal. 12.

ini pembelajaran dikondisikan secara virtual dengan memanfaatkan *google meet*. Dalam kegiatan ini peserta didik dapat secara langsung menyampaikan pertanyaan dan guru secara instan dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang sinkron memungkinkan peserta didik dan guru untuk berpartisipasi dan belajar secara langsung dan untuk terlibat dalam diskusi langsung. Karena peserta didik berada di zona waktu yang berbeda, mungkin sulit untuk mengatur sesi sinkronisasi yang nyaman untuk setiap peserta didik. Oleh karena itu, ini adalah salah satu kelemahan dari pembelajaran sinkron.

Manfaat utama pembelajaran sinkron adalah bahwa hal ini memungkinkan peserta didik menghindari perasaan terisolasi karena mereka berkomunikasi dengan orang lain selama proses belajar. Namun, pembelajaran sinkron tidak begitu fleksibel dalam hal waktu karena peserta didik harus menyisihkan slot waktu tertentu untuk menghadiri sesi pengajaran langsung pada waktu yang sebenarnya (*real-time*). Jadi mungkin tidak ideal bagi para pendidik yang sudah memiliki jadwal sibuk.

2) **Asinkronus**

Pembelajaran asinkron di sisi lain bisa dilakukan bahkan saat peserta didik atau guru sedang offline (tidak aktif). Komunikasi yang disampaikan melalui web, email dan pesan yang diposting di forum komunitas adalah contoh sempurna dari e-learning asinkron. Dalam kasus ini, peserta didik biasanya akan menyelesaikan pelajaran mereka sendiri dan sekadar menggunakan internet sebagai alat pendukung, bukannya menjelajah secara online hanya untuk kelas interaktif.

Seorang peserta didik mampu mengikuti kurikulum dengan kecepatan mereka sendiri tanpa harus khawatir tentang masalah penjadwalan. Ini mungkin merupakan pilihan sempurna bagi pengguna yang senang bersantai dalam setiap rencana pelajaran dalam kurikulum, dan lebih memilih untuk mencari topik sendiri. Namun, bagi mereka yang kurang memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas sendiri mungkin merasa tidak mendapat manfaat signifikan dari pembelajaran asinkron. Pembelajaran asinkron juga dapat menyebabkan perasaan terisolasi, karena tidak ada lingkungan pendidikan/pembelajaran interaktif yang nyata. Idealnya, pembelajaran online atau e-learning yang efektif harus mencakup kedua kegiatan pembelajaran asinkron dan sinkron.

Hal ini memungkinkan peserta didik dan guru mendapatkan manfaat dari berbagai format penyampaian terlepas dari jadwal atau metode pembelajaran yang mereka sukai. Pendekatan ini menyediakan akses bantuan segera bagi peserta didik jika dibutuhkan, sambil tetap memberi respon dari pertanyaan yang disampaikan.

b) Tatap Muka

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan. Adapaun untuk kegiatan pembelajaran CIBI dilaksanakan di gedung SBSN dengan ketentuan waktu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Jadwal waktu pembelajaran kelas CIBI

Jam ke-	Waktu	Keterangan
1	07.20 – 08.00 WIB	Satu jp = 40 menit
2	08.00 – 08.40 WIB	
3	08.40 – 09.20 WIB	
4	09.20 – 10.00 WIB	
WAKTUNYA ISTIRAHAT 10.00 – 10.20 WIB		

Jam ke-	Waktu	Keterangan
5	10.20 – 11.00 WIB	
6	11.00 – 11.40 WIB	
7	11.40 – 12.20 WIB	
8	12.20 – 13.00 WIB	
WAKTUNYA SHOLAT DHUHHUR 13.00 – 13.20 WIB		
9-10	13.20 – 14.20 WIB	<i>Talents Coaching (Moving Class)</i>

10. Bidang CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa)

a) Bidang Saintek

- Pembelajaran IT tentang Desain dalam bidang seni rupa, pembuatan kaligrafi dll.
- Pembuatan karya ilmiah essay

b) Bidang Religi

- Baca Kitab
- MTQ (MUsabaqoh Tartil/Tilawah Qur'an)
- MHQ (MUsabaqoh Hifdzil Qur'an)

c) Bidang Olahraga

- Olahraga harian

d) Bidang Seni

- Seni gambar

- Seni mewarnai
 - Seni lukis
 - Seni kaligrafi
- e) Bidang Bahasa
- Berbahasa asing (Inggris dan arab)
 - Broadcasting melalui program B2B (Bilingual Roadcaster)

11. Daftar Nama Pendidik Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Manajemen pengelolaan kelas merupakan hal yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan proses pembelajaran, tetapi dalam proses pembelajaran juga perlu adanya pendidik yang professional untuk memberikan ilmu dari guru kepada siswa. Program kelas CIBI ini mempunyai pendidik yang professional yang telah disaring dari beberapa pendidik untuk mendidik siswa CIBI dalam mengembangkan kecerdasan dan bakat dalam diri siswa. Berikut daftar nama pendidik kelas CIBI di MTsN 3 Jombang:

Gambar 4.4 Daftar nama pendidik kelas CIBI



DAFTAR NAMA PENDIDIK
PROGRAM KELAS UNGGULAN CERDAS ISTIMEWA/ BAKAT ISTIMEWA (CI/BI)
MTsN 3 JOMBANG PP BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA PENDIDIK	KODE GURU	MATA PELAJARAN	NIP / NIK
1	Abd. Majid	169	PJOK	198612222019031009
2	Ana Masfu'atul Wardah, S.E.Sy	156	IPS	199204122019032026
3	Chabibullah, S.Pdl	23	Fiqih	197203252007101004
4	Diah Rusdhiana, S.Pd	163	SBK	198809042019032017
5	Dr. Luluk S. Husniah, S.Pd., M.Pd	59	Matematika	197305082005012002
6	Endang Puji Rahayu, S.Si	52	IPA	198101012007102006
7	H. M. Salman Al Faries Lc	42	Qur'an Hadits	196907052002121004
8	Ifa Nailil Umnyah, S.Si	160	IPA	198509282019032000
9	Imadul Ummah, S.Pdl., M.Pdl	19	Bahasa Arab	197309232007012018
10	Iva Sofia, S.Pd	57	Bahasa Inggris	197309232007012018
11	Lailatus Shofi, S.Pd	157	Bahasa Indonesia	198907082019032014
12	M. Imam Muttaqin, S.Pd	162	PPKn	199403192019031012
13	Manggala Romadona, S.Pd	168	PJOK	199103162019031018
14	Mashuda, S.Ag	44	Bahasa Arab	196610042003121001
15	Meiga Ayu A. N. F., S.Pd	165	TIK	199405242019032028
16	Muhammad Munib, S.Pdl	131	SKI	197609262005011004
17	Nur Saidah, S.Ag	61	SKI	197212262007102002
18	Nurul Fitriah Hidayati, S.Pd	154	PPKn	198905132019032010
19	Prima Novia Yuni, S.Pd	159	Bahasa Inggris	198911092019032009
20	Rohmatun Inayah, S.Ag	34	Bahasa Arab	197603192007102002
21	Rosalia Sumber P., S.Pd	164	SBK	199302232019032025
22	S. Mu'ayyidah, S.E	119	IPS	197403022003122006
23	Siti Mujaningsih, S.Pd	36	IPS	197408022007102001
24	Suciati, S.Pd	155	IPA	199106102019032022
25	Umi Khafidzotul Ilma, S.Thl.	161	Aqidah Akhlak	198907082019032014
26	Zainul Arifin, S.Ag	46	TIK	197002032007101002
27	H. Ato'llah	8	Baca/Fiqih Kitab/Shorof	7262738982718291
28	Abd. Faqih, S.Pdl	105	Baca/Fiqih Kitab	3518301608840002
29	Afifatul Ainiyah, S.E	150	PPKn	7234767669210013
30	Ahmad Affan Wahidi, S.Pdl	137	Qiro'ah	3517090112910002
31	Aida Fitriah F. A., S.Pd	173	Tajwid	3314147003970006
32	Anisa Elvi Lafz, S.Pdl	138	Nahwu/Baca/Fikih Kitab	3506106307920001
33	Dina Ila Rahmatika, S.Pd	67	Bahasa Indonesia	7160765667210050
34	Erna Setyawati, S.Pd	98	PJOK	3517135205820007
35	Fathurrohman, S.Pdl	104	Baca/Fiqih Kitab	3517090910750003
36	H. Amin Awal Amaruddin, S.Psi	97	Tajwid	0123456789101112
37	Kholishotus Saadah, S.Pdl	136	Tajwid	3517204212870001
38	Khusnul Khotimah, S.Pdl	175	Baca/Fiqih Kitab	6545743644300012

12. Daftar Nama Pembina Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI)

Di program kelas CIBI pastinya membutuhkan pembina yang professional untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dari dalam diri siswa. Hal tersebut dibina oleh pembina khusus yang professional dalam menangani program kelas CIBI. Berikut daftar nama pembina kelas CIBI:

Pembina Bidang Religi : Hj. Imadul Ummah, S.Pd.I.,
M.Pd.I

	: M. Sunandar, M.Pd
	: Muhammad Dzikri Fitra Ananta
Pembina Bidang Bahasa	: Ana Masfu'atul Wardah, S.E.Sy (Bahasa Inggris)
	: Rahna Mahesi Retnani, S.Hum (Bahasa Arab)
Pembina Bidang Olahraga	: Abd. Majid, S.Pd
Pembina Bidang Seni	: Prima Novia Yuni, S.Pd
Pembina Bidang Matematika	: Dr. Hj. Luluk SyarifatulHusniah, S.Pd, M.Pd
	: Roby Zulianto, S.Pd
Pembina Bidang Saintek dan KTI	: Ifa Nailil Ummiyah, S.Si
	: Suciati, S.Pd
	: Sumarlin Ika Agustin, S.Pd
Pembina Literasi CIBI	: Nurul Swandari, M.Pd
	: Lailatus Shofia, S.Pd

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Mutu Belajar

Dalam sebuah lembaga pendidikan untuk proses meningkatkan mutu belajar tidak lepas dari perencanaan pengelolaan kelasnya. MTsN 3 Jombang ini khususnya dalam program kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) mempunyai perencanaan pengelolaan kelas yang sangat bagus untuk meningkatkan mutu belajar siswanya. Perencanaan pengelolaan kelas tersebut merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, karena dengan perencanaan pengelolaan kelas pembelajaran yang berlangsung menghasilkan sebuah mutu belajar yang berkualitas dan menjadikan sebuah prestasi bagi lembaga itu sendiri.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh waka kurikulum MTsN 3 Jombang bahwasanya⁴⁸:

“Bahwa dalam perencanaan pengelolaan kelasnya yaitu pertama peserta didik dikelompokkan sesuai kemampuan masing-masing sesuai dengan potensi anak, kemudian anak dibina dan dibimbing secara intensif dan berkala oleh guru-guru yang berkompetensi di bidangnya. Kedua anak-anak diajak untuk melaksanakan evaluasi tiap bulan untuk mengetahui ketercapaian dari mutu belajarnya. Ketiga anak juga diikutkan dalam berbagai lomba dan event-event baik skala lokal, regional, maupun internasional baik secara online maupun offline, agar mutunya bisa maksimal karna selalu di asah”.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Adatul Istiqomah, S. Ag, M, MPd. Selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Jombang, tanggal 27 Juli 2022, jam 09:45 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam perencanaan pengelolaan kelas harus melibatkan pihak-pihak yang dapat membantu berjalannya dalam perencanaan pengelolaan kelas. Dalam meningkatkan mutu belajar siswa juga dibutuhkan adanya sebuah lomba-lomba untuk mengasah keterampilan mereka, sehingga dapat mengetahui seberapa besar ketercapaian yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut sebagai wadah untuk melatih dan bersaing serta mengasah kemampuan dengan peserta didik dari lembaga lain, dengan kegiatan tersebut dapat mengetahui mutu belajar siswa dan menjadikan lembaga tersebut memiliki peserta didik yang lebih unggul dan memiliki mutu yang berkualitas, termasuk dengan pendidik yang berkualitas juga.

Apa yang diutarakan oleh Waka Kurikulum diatas dibenarkan oleh salah satu siswa bernama Arif Muhammad Farouq Q sebagai berikut:⁴⁹

“Bahwa untuk penempatana di kelas CIBI ini memang dilakukan dengan cara tes sebelum masuk ke program kelas CIBI ini mas, dan Alhamdulillah mas saya lolos masuk di program CIBI. Setelah lolos saat pembelajaran saya dibina oleh guru-guru untuk mengembangkan potensi saya dan pada saat itu kelas 7 saya mengikuti lomba Matematika tingkat Nasional dan Alhamdulillah mendapatkan juara medali perunggu. Setelah itu saya dibina secara terus menerus untuk bisa lebih maksimal lagi”.

Dalam perencanaan pengelolan kelas pastinya juga mempunyai pedoman-pedoman tersendiri dalam meningkatkan mutu belajar siswa, agar perencanaan pengelolaan kelas bisa berjalan secara optimal.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Arif Muhammad Farouq Q selaku siswa di Program kelas CIBI, tanggal 26 Juli 2022, jam 11:30.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Adatul Istiqomah selaku Waka Kurikulum sebagai berikut⁵⁰:

“Jadi di kurikulum itu di semua madrasah pasti ada yang namanya buku pedoman pelaksanaan kurikulum yang biasa disebut dengan dokumen satu kurikulum, seiring berjalannya waktu di zaman kurikulum merdeka ini namanya adalah KOM (Kurikulum Operasional Madrasah). Jadi ketika akan melaksanakan program 1 tahun kedepan ini kurikulumnya mau dibuat sperti apa, standarnya seperti apa, semua sudah ada didalam pedoman kurikulum dan setiap bulan juli disahkan oleh KEMENAG tetapi masing-masing lembaga berbeda-beda tergantung perencanaan yang dibuat oleh lembaga”.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan MTsN juga mempunyai buku pedoman pelaksanaan kurikulum, tetapi buku tersebut masih dalam proses pencetakan sehingga tidak bisa langsung mendokumentasikan. Berikut contoh foto buku pedoman kurikulum berikut ini:

Gambar 4.5 Contoh buku pedoman kurikulum



⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Adatul Istiqomah, S. Ag, M, MPd. Selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Jombang, tanggal 27 Juli 2022, jam 10:05 WIB

Jadi perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan pembelajaran kedepannya, khususnya dalam perencanaan pengelolaan kelas yang sudah direncanakan dengan pedoman-pedoman kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dari lembaga sendiri, sehingga dapat menghasilkan mutu belajar yang berkualitas.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Meningkatkan Mutu Belajar

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) ini sebelumnya sudah diawali dengan perencanaan. Adapun tahap awal dalam perencanaan adalah membuat kurikulum khusus dengan pedoman-pedoman dan disahkan oleh pihak yang berwenang. Kurikulum yang dijadikan pegangan adalah kurikulum merdeka, karna sudah sangat sesuai dengan program kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa). Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Adatul Istiqamah selaku Waka Kurikulum sebagai berikut⁵¹:

“Dalam kurikulum merdeka ini lebih sesuai, karena kurikulum merdeka ini berbasis pada potensi dan kemampuan siswa secara utuh. Jadi guru sebelum mengajar harus mengetahui kondisi anak, baik kondisi kognitif maupun non kognitifnya. Seperti contoh latar belakang keluarga siswa, kecenderungan belajar siswa, atau anak ini mau belajar dengan pola seperti apa. Dengan kurikulum merdeka ini program kelas CIBI bisa dilaksanakan secara maksimal”.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Adatul Istiqamah, S. Ag, M, MPd. Selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Jombang, tanggal 27 Juli 2022, jam 10:30 WIB

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam program kelas CIBI, mengikuti kurikulum merdeka adalah hal yang sangat sesuai untuk melaksanakan program kelas CIBI. Hal tersebut juga didukung oleh keterangan dari Ibu Rahna Mahesi Retnani selaku Guru dan Staf Administrasi di kelas CIBI sebagai berikut⁵²:

“Madrasah mendirikan program kelas CIBI ini juga berdasarkan peraturan dan sudah sangat sesuai dengan kurikulum dan pendidikan di Indonesia. Sistem di program kelas CIBI ini memakai sistem blanded learning, yang mana menyatukan dari pembinaan biasa yang ada di kelas dengan pembinaan minat dan bakat siswa, jadi minat dan bakat siswa diasah sesuai dengan kemampuan anak. Dalam kurun 2 tahun program kelas CIBI ini berhasil mengikuti kejuaraan sejumlah 50 cabang lomba dan yang mendapatkan nominasi juara sekitar 30 kejuaraan, baik dikancah Nasional, Internasional, maupun dikancah yang lain. Hal tersebut salah satu yang menunjang dalam meningkatkan mutu dan mendapatkan bantuan bangunan dari KEMENAG RI”.

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) sudah sangat sesuai dengan peraturan-peraturan, kurikulum dan pedoman yang ada. Sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan kelas menjadi sangat baik dan menghasilkan mutu belajar yang berkualitas dengan dihasilkan melalui kejuaran-kejuaraan.

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Rahna Mahesi Retnani, S.Hum. selaku guru dan staf administrasi kelas CIBI MTsN 3 Jombang, Tanggal 26 Juli 2022, jam 10:35.

Penjelasan diatas juga dibenarkan oleh Koordinator program kelas CIBI yang bernama Bapak Mukhlas Ubaidillah, S.P. sebagai berikut:⁵³

“Bahwa semua siswa saya wajibkan mempunyai prestasi, jadi masing-masing kelas kita daftarkan setiap ada event lomba. Jika ada siswa di kelas yang perkembangan pembelajarannya masih rendah kita pacu, kita beri motivasi untuk lebih bersemangat dan diikutkan event lomba untuk mengukir prestasi dari diri siwa tersebut”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendidik yang unggul dan professional juga menjadikan siswa bisa lebih unggul baik dari sisi akademik maupun non akademik dengan cara bersaing antar siswa baik dari tingkat Nasional maupun Internasional.

3. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Meningkatkan Mutu Belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, model manajemen pengelolaan kelas ini juga sangat penting demi berhasilnya pembelajaran dalam meningkatkan mutu belajar. Model manajemen pengelolaan kelas ini diterapkan dengan ciri khas masing-masing dari guru atau pembina dengan se-kreatif mungkin se-inovatif mungkin di setiap kelas yang berbeda-beda pula. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Adatul Istiqamah selaku Waka Kurikulum sebagai berikut⁵⁴:

“Jadi dalam kurikulum dan staf-staf itu membuat program sedemikian rupa untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan lain sebagainya untuk dikasihkan kepada tim CIBI untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Kemudian

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlas Ubaidillah, S.P. selaku guru dan koordinator di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang, tanggal 26 Juli 2022, jam 09:25 WIB.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Adatul Istiqamah, S. Ag, M, MPd. Selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Jombang, tanggal 27 Juli 2022, jam 10:18 WIB

jika ada ide-ide atau inovasi dari tim CIBI maka diajukan kepada atasan untuk persetujuan, apakah inovasi ini cocok untuk diterapkan di kelas CIBI? Jika cocok maka inovasi itu bisa dilanjutkan dan dikembangkan. Dengan komunikasi yang baik antar pihak proses dan pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sesuai model yang telah direncanakan dan menjadikan belajar mengajar bisa optimal”.

Penjelasan diatas sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh Tim CIBI

Bapak Mukhlas Ubaidillah, S.Pd selaku Koordinator di program kelas CIBI sebagai berikut⁵⁵:

“Kita memberikan kebebasan kepada guru dalam mengelola kelas, yang terpenting adalah bahan ajar kita tersampaikan dengan baik dan terukur, yang artinya ada target kemudian dievaluasi. Di sini guru mengelola model dengan rencana yang berbeda-beda se kreatif mungkin apa yang diterapkan oleh guru, baik dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas”.

Hasil wawancara tersebut benar adanya menurut salah satu guru di program kelas CIBI bernama Ibu Rahna Mahesi Retnani, S.Hum sebagai berikut:⁵⁶

“Jadi disini guru tidak hanya melaksanakan tugasna menjadi guru, tetapi juga mengelola kelas sebaik mungkin untuk meningkatkan mutu belajar siswa dengan cara: Pertama, solidaritas baik kepada guru lain maupun kepada atasan. Kedua, selalu berkomunikasi di semua unit. Ketiga, kerjasama untuk saling membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.

Dengan demikian bahwa dalam model manajemen pengelolaan kelas ini di lakukan se kreatif mungkin, se inovatif mungkin baik oleh guru

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlas Ubaidillah, S.P. selaku guru dan koordinator di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang, tanggal 26 Juli 2022, jam 09:00 WIB.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Rahna Mahesi Retnani, S.Hum. selaku guru dan staf administrasi kelas CIBI MTsN 3 Jombang, Tanggal 26 Juli 2022, jam 11:00.

pendidik, tim CIBI, Waka Kurikulum, maupun yang lainnya demi untuk meningkatnya mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang khususnya dalam program kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI).

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) terhadap siswa dalam peningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang

Perencanaan pengelolaan kelas CIBI di MTsN 3 Jombang telah dilakukan secara sistematis dengan menerapkan asas-asas manajemen modern. Berdasarkan hasil paparan data di atas yang menegaskan perencanaan yang dimulai dengan penempatan siswa berdasarkan kemampuannya menunjukkan bahwa sistem pengelolaannya dilaksanakan secara professional. Tidak semua siswa bisa masuk dalam kelas CIBI. Profesionalitas dalam pengelolaan kelas ini sesuai dengan teori.

Perencanaan pengelolaan kelas yang sesuai dengan potensi anak merupakan bentuk dari pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dalam PP No. 4 Tahun 2022. Dalam PP tersebut dijelaskan dalam mengelola kelas, sekolah/madrasah harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Persiapan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia

- b) Menanamkan karakter kepada peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- c) Pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵⁷
- d) MTsN 3 Jombang juga sudah mampu melaksanakan PP No.4 Tahun 2000 ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya.

Dalam mengelola kelas Renzulli memberikan saran agar diisi oleh siswa yang kreatif, produktif, dan unggul.⁵⁸ MTsN 3 Jombang pun bisa memenuhi kriteria yang dipersyaratkan Renzulli dalam mengelola kelas CIBI yang menghendaki siswa unggul, produktif dan kreatif melalui seleksi yang ketat yaitu dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan potensi dan kemampuan untuk menentukan siswa yang lebih unggul dari siswa lainnya.

Adapun setelah pengelompokan, siswa dibina dan dibimbing secara intensif dan berkala oleh guru yang profesional dan berkompotensi di bidangnya untuk memunculkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar saat belajar bisa lebih produktif dan kreatif. Selain itu siswa juga diadakan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui ketercapaiannya selama proses pembelajaran.

⁵⁷ PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Standart Nasional Pendidikan, diakses dari <http://www.min1kotabaru.sch.id/berita/detail/pp-no-4-tahun-2022-tentang-standar-nasional-pendidikan>, pada tanggal 10 Agustus 2022, pukul 13:31.

⁵⁸ Ishartiwi, "Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimwa Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah", (Jurnal Pendidikan Khusus, Vol. 5, No. 2, hal. 33).

Dalam perencanaan pengelolaan kelas cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) di MTsN 3 Jombang ini memiliki alur dalam merencanakan pengelolaan kelas antara lain adalah:

1. Seleksi umum: calon siswa yang akan masuk kelas CIBI harus memenuhi persyaratan seleksi umum di sekolah sebagai murid baru sesuai dengan tata aturan siswa baru. Siswa teradministrasikan sebagai siswa baru di MTsN 3 Jombang.
2. Asesemen: siswa baru hasil seleksi di MTsN 3 Jombang ditindaklanjuti dengan asesmen potensi. Asesemen mencakup tiga aspek yaitu: a) aspek akademik untuk memetakan kemampuan bidang akademik terkait dengan mata pelajaran dan kecerdasan. b) aspek bakat khusus untuk memetakan potensi bakat istimewa yang dimiliki (antara lain bidang olahraga, bidang kesenian, bidang keterampilan, bidang kewirausahaan, bidang bahasa, dan lain sebagainya. c) aspek potensi personal-sosial untuk memetakan kemampuan intrapersonal dan antar personal siswa (antara lain kreativitas, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kendali diri.
3. Pengembangan potensi siswa:
 - a) Pengembangan aspek akademik melalui dua jalur: 1) jalur sekolah dalam bentuk: pembelajaran web, pembelajaran modul, pembelajaran proyek, pembelajaran lab, pembelajaran berbasis riset.

- b) Pengembangan aspek bakat khusus dapat dilakukan dengan bentuk pengembangan keterampilan dasar sekolah, pengembangan melalui sanggar/klub dan pengembangan melalui kelas.
 - c) Pengembangan aspek sosial personal dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan kemasyarakatan, kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Uji portopolio hasil kinerja: ujian ini dilakukan setiap akhir kegiatan pembinaan untuk melihat pencapaian kompetensi. Ujian ini mencakup seluruh dokumen bukti kinerja selama pembinaan, dan dapat juga melalui uji performance.
 5. Ujian akhir sekolah: ujian akhir sekolah di MTsN 3 Jombang ini dilakukan sesuai prosedur yang berlaku dalam peraturan perundangan, namun waktu ujian dapat dilakukan berdasarkan tingkat laju kecepatan belajar masing-masing anak.

Dalam perencanaan pengelolaan kelas untuk mencetak siswa yang bermutu dan berkualitas tentu mempunyai pedoman-pedoman tersendiri dalam meningkatkan mutu belajar siswa dengan menggunakan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang diterapkan oleh kurikulum merdeka. Hal tersebut sesuai dengan yang diterapkan oleh MTsN 3 Jombang khususnya dalam program kelas CIBI dan sebagai salah satu patokan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu belajar siswa dengan setiap 1 tahun sekali untuk merencanakan program yang akan dilaksanakan dan disahkan oleh KEMENAG.

2. Pelaksanaan pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang

Pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI dapat terlaksana secara baik dengan melaksanakan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya menggunakan buku-buku pedoman dan aturan yang telah tertera. Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang, apalagi dengan adanya kurikulum merdeka program kelas CIBI ini lebih sesuai dan lebih mudah di laksanakan karena dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang sudah ada.

Pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI ini menggunakan sistem *blended learning* yang mana hal ini menyatukan pembinaan biasa yang ada dalam kelas dengan pembinaan minat bakat siswa. Hal tersebut untuk mengasah potensi-potensi dan kemampuan yang ada dalam diri siswa. Maka dari itu, perhatian khusus yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa selaras dengan fungsi utama pendidikan, yaitu mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal.

Dalam program kelas CIBI juga menerapkan beberapa model pengelolaan kelas CIBI yang dipakai proses pembelajaran antara lain:

a) Tindakan dalam kelas

Di program kelas CIBI, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru memahami kondisi siswa baik dari sisi kognitif

maupun non kognitifnya dan memahami latar belakang siswa maupun dari kecenderungan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan mengelola kelas dalam meningkatkan mutu belajar siswa.

b) Suasana kelas

Program kelas CIBI di MTsN 3 Jombang memiliki kelas yang cukup memadai untuk dilaksanakan proses pembelajaran, dengan menyediakan tempat ruang belajar yang cukup, pengaturan bangku yang efektif, ventilasi dan cahaya yang memadai, serta tempat penyimpanan yang cukup untuk menyimpan barang-barang untuk mendukung proses pembelajaran.

c) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI, metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan sistem blended learning yang artinya menyatukan antara pembelajaran biasa di dalam kelas dengan pembelajaran minat bakat. Dalam metode pembelajaran ini guru mengajar dengan bentuk yang bervariasi dengan inovasi-inovasi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi siswa.

d) Penggunaan media

Program kelas CIBI ini memaksimalkan alat media untuk tujuan agar siswa lebih faham dalam mempraktekkan yang telah dijelaskan oleh guru dengan media laptop, media peraga maupun yang lainnya.

e) Pola interaksi

Agar pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI berjalan dengan maksimal, guru menerapkan metode pola interaksi yang baik dengan mengedepankan solidaritas, komunikasi dan kerjasama di semua unit dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja dari semua pendidik maupun non pendidik untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

Pengembangan potensi tersebut telah dilaksanakan dalam pengelolaan kelas secara sistematis dan terarah. Perhatian khusus tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, melalui pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI diharapkan potensi dan kemampuan yang belum dikembangkan secara optimal dapat tumbuh dan menunjukkan hasil yang baik dalam pengelolaan kelas CIBI. Berikut foto saat pembelajaran kelas CIBI:

Gambar 4.6 foto peserta didik dan guru saat proses pembelajaran



3. Model manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang

Dalam proses pembelajaran tentunya model manajemen pengelolaan kelas ini sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Program kelas CIBI di MTsN ini dominan menggunakan model manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu belajar siswa dengan model humanistik, behavioristik dan demokratik karena ketiga dari model tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran dalam manajemen pengelolaan kelas. Adapun dari ketiga model tersebut dipakai oleh setiap guru sesuai dengan materi yang akan di ajarkan oleh guru, sehingga tujuan dalam penyampaian pengajaran dapat tercapai.

Adapun dalam model humanistik ini guru menerapkan dengan cara menunjukkan sikap kepedulian terhadap siswa, selalu aktif untuk menanyakan permasalahan kepada siswa dan selalu memberikan bantuan kepada siswa ketika dibutuhkan. Hal tersebut sebagai bentuk pendekatan terhadap siswa untuk menarik perhatian siswa kepada guru, sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya dalam model behavioristik ini dalam manajemen pengelolaan kelas CIBI di MTsN 3 Jombang tergantung pada yang mengajar dengan menggunakan ide yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Karena dengan peran guru yang

kreatif serta inovatif dapat membentuk model pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa dan menumbuhkan metode pembelajaran dalam manajemen pengelolaan kelas yang spesifik. Adapun untuk model dari demokratis yaitu guru di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang diberikan kebebasan dalam mengelola kelas dengan metode mengembangkan cara-cara yang dapat membuat siswa bertanggung jawab dalam tugas-tugas yang telah diberikan. Hal tersebut sebagai bentuk model manajemen pengelolaan kelas yang disiplin dan teratur dengan tujuan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang khususnya dalam program kelas CIBI. Berikut foto model manajemen pengelolaan kelas CIBI:

Gambar 4.7 Model pembelajaran kelas CIBI



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Terhadap Siswa dalam Peningkatkan Mutu Belajar

Perencanaan merupakan suatu usaha untuk memilih berbagai bahan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan datang. Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan cara saling koordinasi dan ditentukan tujuannya maupun waktu yang akan dilaksanakan.⁵⁹ Perencanaan manajemen dalam konteks pengelolaan kelas diartikan sebagai rangkaian dalam memilih langkah, metode dan prosedur yang digunakan dalam pengelolaan kelas. Dalam hal ini berdasarkan hasil temuan peneliti di bab sebelumnya, perencanaan pengelolaan kelas CIBI di MTsN 3 Jombang dikatakan bagus karna dalam pelaksanaan perencanaan pengelolaan kelas dapat dikelola secara optimal dengan mengikuti kurikulum yang sesuai dengan program kelas CIBI di MTsN 3 Jombang. Program CIBI ini memiliki buku panduan atau buku pedoman tersendiri yang biasa disebut dengan KOM (Kuriikulum Operasional Madrasah) untuk merencanakan sebuah rencana untuk satu tahun kedepan dengan mengikuti SOP sesuai yang ada dalam buku panduan tersebut.

Dari pemaparan di Bab II keberhasilan pengelolaan kelas tersebut tergantung dari kesiapan, komitmen dan sinergitas antara atasan, guru dan

⁵⁹ Afiful Ikhwan, "Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Al-Hadist)," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 4, no. 1 (2016): 128–155.

siswa dalam melakukan proses pembelajaran.⁶⁰ Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa dalam kesiapan, komitmen dan sinergitas baik dari atasan maupun guru dapat dikelola secara baik dengan cara pengelompokan siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan potensi masing-masing siswa dengan komitmen baik dari atasan, guru, maupun tim penyeleksi siswa. Begitu juga dengan sinergitas dari atasan kepada guru yang memberikan dukungan penuh untuk merancang sebuah pengelolaan kelas guna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan cara membimbing, membina dan mengikutsertakan siswa dalam ajang event-event lomba baik skala local, regional, maupun internasional guna untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

Kesiapan dalam belajar juga menjadi suatu kunci ketika siswa selalu dimatangkan persiapannya dalam belajar dengan melaksanakan pembiasaan apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dimulai. Sedangkan guru juga menyiapkan bagaimana rencana manajemen pengelolaan kelas yang dipakai dalam proses pembelajaran pada siswa, sehingga sebelum pelaksanaan proses pembelajaran guru dan siswa juga memiliki kesiapan yang nantinya dapat memunculkan keseriusan dalam proses pembelajaran berlangsung dan menjadikan proses belajar mengajar bisa lebih optimal.⁶¹

⁶⁰ Elya Umi Hanik, "Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 183.

⁶¹ Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 37-44.

B. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas ini ada beberapa konsep sebagai berikut:

1. Tindakan dalam pengelolaan kelas

Tindakan pengelolaan kelas adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam tujuan untuk mengelola kondisi yang optimal agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Tindakan yang dilakukan oleh guru berupa kesiapan dalam kondisi pikiran maupun kondisi fisik⁶² Teori tersebut sesuai dari hasil penelitian yang dijelaskan di Bab sebelumnya, bahwa dalam pelaksanaan program kelas CIBI ini memakai Kurikulum Merdeka yang berbasis pada potensi dan kemampuan siswa secara utuh.

Jadi guru dan staf-staf yang ada pada program kelas CIBI sebelum proses pembelajaran berlangsung harus mengetahui kondisi siswa, baik kondisi kognitif maupun kondisi non kognitifnya. Guru dituntut untuk lebih berpikir lebih keras untuk memahami kondisi siswa baik dari latar belakang siswa maupun dari kecenderungan siswa dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang harus dipersiapkan oleh guru dalam segi pikiran maupun fisik secara maksimal dalam mengelola kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

2. Suasana Kelas

⁶² Abdul Majid, hlm. 167

Dalam pengelolaan kelas tentunya tidak lupa dengan kondisi ruang kelas yang layak, tata ruang kelas yang baik, dan sarana prasarana yang memadai. Hal tersebut menjadi bagian terhadap pentingnya dalam proses pembelajaran, disamping itu juga pergaulan yang ada di sekolah juga berpengaruh bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dari sini guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan kelas agar dalam proses pembelajaran menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa. Ada beberapa hal terkait dalam suasana kelas sebagai berikut:⁶³

a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar

Ruang tempat untuk berlangsungnya proses belajar diusahakan siswa dapat bergerak bebas dan tidak berdesakan sehingga tidak mengganggu siswa yang lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti di program kelas CIBI, bahwa ruang kelas yang dipakai sudah mumpuni dan cukup leluasa untuk dapat bergerak dan juga tidak saling berdesakan antar siswa.

b) Pengaturan bangku dan tempat duduk

Pengaturan bangku dan tempat duduk merupakan hal yang sangat penting, guna untuk mengontrol perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Program kelas CIBI juga menerapkan teori tersebut, sesuai dengan pengamatan bahwa

⁶³ Ibid, hal. 169.

dalam pengaturan bangku dan tempat duduk di atur dengan sangat baik, ditata secara rapih dan meliki stand untuk mengontol setiap siswa. Mengingat MTsN 3 Jombang ini jga madrasah yang masih dalam naungan pondok pesantren, jadi antara siswa laki-laki dan perempuan di pisah tempat duduknya agar tidak berdekatan dengan lawan jenis yang dapat menimbulkan prilaku yang negative.

c) Ventilasi dan Pengaturan Cahaya

Udara yang segar penarangan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran. Penjelasan tersebut sesuai dengan pengamatan di program kelas CIBI bahwa di dalam ruangan tersebut memakai AC agar saat pembelajaran bisa lebih nyaman karna udara lebih segar. Pengaturan cahaya juga sangat mencukupi dalam proses pembelajaran, jadi siswa dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran dan sapat lebih optimal.

d) Penataan tempat penyimpanan barang-barang

Meletakkan barang-barang di tempat yang khusus dan mudah digapai oleh siswa juga merupakan hal yang harus terpenuhi dalam pelaksanaan pengelolaan kelas. Di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang setiap kelas diberikan lemari-lemari khusus bagi setiap siswa agar saat mencari dan mengambil barang-barang tidak keliru dengan siswa yang lain.

Penataan lemari tersebut juga ditata ada yang di samping siswa ada yang di belakang siswa di dekat tembok, dengan penataan dan penyimpanan barang yang baik dapat meminimalisir kehilangan barang dan menjadikan proses pembelajaran berjalan secara lancar.

3. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, metode adalah hal yang sangat diperlukan oleh guru untuk variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Dari sini dapat diketahui bahwa kompetensi guru diperlukan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan yang dihadapi oleh guru. Teori tersebut dalam program kelas CIBI MTsN 3 Jombang ini sesuai dengan yang dijelaskan di atas, bahwa dalam metode pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi bagi setiap guru. Maka dari itu guru yang mengajar di program kelas CIBI juga diseleksi dengan mengambil guru ASN muda, agar dalam proses pembelajaran berlangsung guru ASN muda tersebut dapat memberikan inovasi dan metode-metode yang terbaru sesuai dengan kompetensi yang dipilih dan dapat meningkatkan mutu belajar siswa.

4. Penggunaan Media

Dalam konteks pembelajaran, media dipahami sebagai alat perantara materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki

fungsi yang sangat penting karena untuk membentuk situasi dan kondisi proses pembelajaran yang diampu oleh guru.⁶⁴ Sesuai dengan pengamatan di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang guru menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan pelajaran yang dilakukan. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat langsung mengetahui dan praktek yang telah diajarkan oleh setiap guru, dengan penerapan tersebut siswa dapat lebih paham baik dari segi teori maupun prakteknya.

5. Pola Interaksi

Dalam interaksi ini guru maupun siswa dianjurkan dalam konteks edukatif, yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Dalam hubungan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, dan dengan pemimpin akan memberikan suasana yang nyaman sehingga mereka dalam mencari ilmu memiliki motivasi yang kuat dalam menambah dan mengembangkan ilmunya. Teori tersebut sesuai dengan yang diterapkan di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang bahwa guru, pegawai, atasan, maupun siswa dianjurkan berinteraksi dengan baik dengan saling sapa, salaman dan bercerita. Dengan pola interaksi yang baik antar warga madrasah, proses pembelajaran dapat memberikan suasana yang nyaman sehingga tidak ada dendam terhadap semua

⁶⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).h,14

warga madrasah dan saat proses pembelajaran memiliki motivasi yang kuat dalam menambah dan mengembangkan ilmunya.

C. Model Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam Peningkatkan Mutu Belajar

Model manajemen pengelolaan kelas adalah usaha mengelola atau mengatur kelas yang di rancang sejak awal sampai akhir dengan konsep yang khas dari setiap guru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTsN 3 Jombang khususnya dalam program kelas CIBI, atasan memberikan keleluasaan kepada tim CIBI atau guru dalam memberikan ide-ide maupun inovasi yang dimilikinya untuk diterapkan dalam mengelola kelas. Hal ini diterapkan dengan ciri khas masing-masing dari setiap guru atau pembina dengan hasil kreatif dari para guru, hal tersebutlah yang memberikan kontribusi dalam model manajemen pengelolaan kelas guna untuk meningkatkan mutu belajar siswa

Model manajemen pengelolaan kelas CIBI ini juga mempunyai beberapa model sebagai berikut:⁶⁵

1. Model Humanistik

Menurut Carl Rogers model humanistik adalah menekankan pada keunikan dari setiap pengajar. Dalam model ini lebih menitikberatkan partisipasi pengajar dalam hal keaktifan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan oleh guru atau pembina program kelas CIBI yang selalu berfikir secara kreatif dan inovatif

⁶⁵ Imam Azhar, *Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta: Insyira, 2013), h. 93

dalam pengelolaan kelas dan juga lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Rogers & Freiberg tujuan dari model humanistik dalam pengelolaan kelas adalah berkembangnya sebuah disiplin diri dari pengajar. Disiplin diri diartikan sebagai pengetahuan mengenai tentang diri sendiri dan kegiatan yang dibutuhkan dalam mengembangkan dirinya. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru program kelas CIBI, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengembangkan potensi dirinya dengan membuat sebuah inovasi-inovasi dalam mengelola kelas sesuai dengan ketentuan yang semestinya dan tidak melanggar peraturan yang ada.

2. Model Behavioristik

Menurut Operant Conditioning Skinner model manajemen pengelolaan kelas ini menekankan pada peran dan arahan-arahan dari pengajar, hal tersebut didasari oleh perilaku yang menyimpang. Teori tersebut juga sesuai dengan yang dilaksanakan oleh tim maupun guru di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang. Tim dan guru di program kelas CIBI ini juga menekankan pada peran dan arahan dari pengajar, mengingat dalam program kelas CIBI sangat membutuhkan pembina atau guru untuk mengembangkan potensi dan kemampuan-kemampuan siswa yang masih di jenjang MTs.

3. Model Demokratik

Menurut Kounin dan Dreikurs manajemen pengelolaan kelas ini menghargai sebuah perbedaan dan hak-hak dari pengajar serta menekankan pada kebebasan dalam bersuara. Teori tersebut sesuai dengan yang telah diterapkan di program kelas CIBI dan dijelaskan di bab sebelumnya, bahwa pengajar diberi kebebasan dalam mengelola kelas yang terpenting adalah bahan ajar yang di rencanakan dapat tersampaikan dan sesuai. Hal ini guru diberi kebebasan untuk se kreatif mungkin se inovatif mungkin untuk pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran baik di ruang kelas maupun di luar ruang kelas.

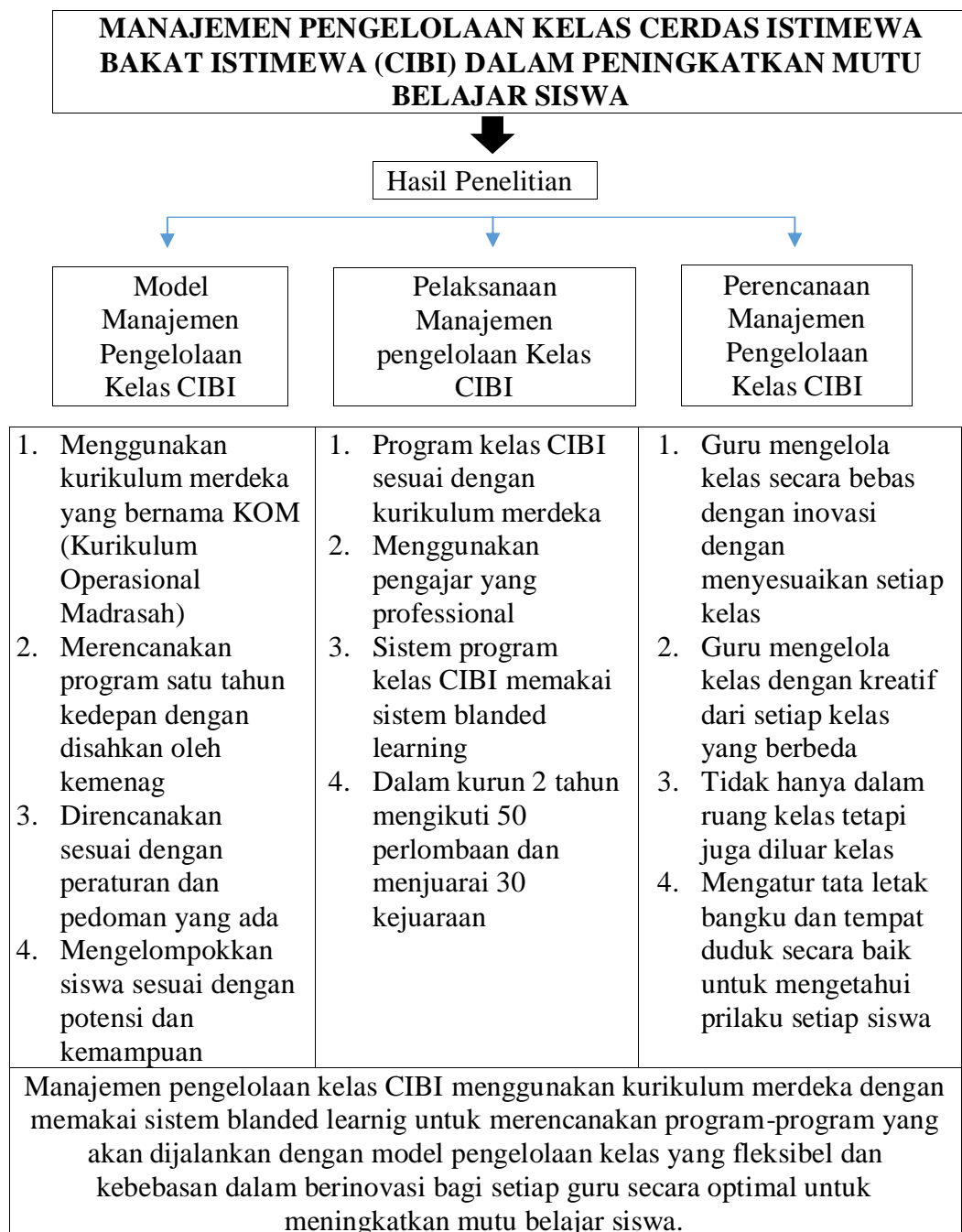
4. Model Konstruktifis

Model ini memiliki konsep DePorte yang artinya seni mengolah dalam sebuah lingkungan, sebagai persamaan dari pembelajaran yang bersifat generative. Pendekatan yang diterapkan model ini sama pada model humanistik dan model demokratik. Hal tersebut juga sesuai saat pengamatan di program kelas CIBI MTsN 3 Jombang, bahwa guru diberikan kebebasan dalam mengelola kelas dengan keunikan tersendiri bagi setiap guru dalam proses mengelola kelas. Tetapi guru juga harus ikut aktif secara terus menerus guna untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan mutu belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model manajemen pengelolaan kelas ini sebagai kunci utama dalam mengelola kelas. Berhasil tidaknya dalam

proses pembelajaran bergantung pada guru dalam manajemen pengelolaan kelas demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan diawal.

Bagan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Pengelolaan Kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) Terhadap Siswa dalam Peningkatkan Mutu Belajar Siswa adalah: a) Dalam perencanaan manajemen pengelolaan kelas CIBI menggunakan kurikulum merdeka yang bernama KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) untuk merencanakan program setiap satu tahun kedepan yang disahkan oleh KEMENAG sesuai dengan peraturan dan pedoman yang ada. b) Perencanaan pengelolaan kelas CIBI di MTsN memiliki alur dalam merencanakan pengelolaan kelas yaitu: seleksi umum sebagai murid baru di MTsN 3 Jombang, asesmen potensi yang mencakup aspek akademik, aspek bakat khusus dan aspek potensi personal-sosial, pengembangan potensi siswa, uji portopolio hasil kinerja, dan ujian akhir sekolah.
2. Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa adalah: a) Pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas CIBI ini sesuai dengan kurikulum merdeka dengan menggunakan pengajar yang professional dan memakai sistem blended learning. b) Mengkondisikan pengelolaan kelas CIBI dengan melakukan tindakan dalam kelas, suasana kelas yang nyaman, metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan media

pembelajaran, dan pola interaksi yang baik kepada semua warga madrasah.

c) Dalam pengembangan potensi dilakukan secara sistematis dan terarah dengan melakukan perhatian khusus dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi siswa.

3. Model Manajemen Pengelolaan Kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa adalah: a) Dalam model manajemen pengelolaan kelas CIBI ini menerapkan dengan pengajaran secara bebas dengan inovasi dengan menyesuaikan setiap kelas. b) Guru mengelola kelas dengan kreatif dari setiap kelas yang berbeda. Tidak hanya dalam ruang kelas tetapi juga diluar kelas. c) Mengatur tata letak bangku dan tempat duduk secara baik untuk mengetahui perilaku setiap siswa. d). Dalam model humanistik guru menerapkan dengan menunjukkan sikap kepedulian terhadap siswa.

B. Saran

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai manajemen pengelolaan kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI) dalam meningkatkan mutu belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Jombang telah selesai. Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Waka Kurikulum, Tim CIBI dan Guru CIBI untuk selalu berinovasi dalam hal manajemen pengelolaan kelas CIBI untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

2. Bagi peneliti, tidak ada hal yang sempurna di dunia ini. Begitu juga peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak hal yang diungkap di dunia pendidikan. Selain itu hendaknya memberikan banyak solusi untuk permasalahan pendidikan.
3. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini bisa membantu pembaca menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru yang tidak tercatat di penelitian ini, maka agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Ametembum. *Manajemen kelas: penuntun bagi guru dan calon guru jilid I dan I*. Bandung: Suri, 1981.

Arcaro, Jerome S. "Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, terj." *Yosal Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2005).

Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

A Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-PRESS MALANG, 2008.

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan: Suatu Buku Panduan untuk Guru dan Orangtua*. Jakarta: PT Indeks.

Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar, GBPP SD*, Depdiknas, Jakarta, 2004

Euis Karwati & Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Hadis, Abdul, dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Hawadi, R.A., Wihardjo, R.S.D., dan Wiyono, M. Keberbakatan Intelektual. Panduan Bagi Penyelenggaraan Layanan Percepatan Belajar. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana, (2001).

Imam, Azhar. “Pengelolaan kelas dari teori ke praktek.” *Yogyakarta: Insyira* (2013).

Ishartiwi. 2009. Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah. Dalam Jurnal Pendidikan Khusus. Vol. 5 No. 2.

Junita W. Arfani dan Sugiyono, “Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian DI Tiga Sekolah Menengah Atas”, Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan , Vol. 2 No. 1 (2014),

Kustawan, Dedy. 2012. Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.

Moleong, Lexy J. “Metode penelitian kualitatif (Revisi).” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya* (2013).

Muhammad Saroni, Pendidikan untuk Orang Miskin: Membantu Keran Keadilan dan Kesetaraan dalam Kesempatan Berpendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Mu'awanah, Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru, Kediri: STAIN Kediri Press, 2011.

Quran Kemenag, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, (ALL RIGHTS RESERVED 2022).

Sri, Minarti. "Manajemen Sekolah." *Jogjakarta: Ar-ruzz Media* (2011).

Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: berbagai alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.


Savira, Siti ina. 2018. Rancangan Identifikasi Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) dalam Program Percepatan dan Pengayaan Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal*. Vol. 9 No. 2.

Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Zamroni. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1674/Un.03.1/TL.00.1/07/2022 18 Juli 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTsN 3 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Maimun Hisyam
NIM : 18170081
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Skripsi : **Manajemen Pengelolaan Kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di MTsN 3 Jombang**


Lama Penelitian : Juli 2022 sampai dengan September 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan,
Dekan Bidang Akademi


Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari MTsN 3 Jombang

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
Jalan KH. Abd. Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Jombang Kode Pos 61451
Telepon : (0321) 866454, Faksimili : (0321) 866454
Website: mtsntambakberas.sch.id Email: mail@mtsntambakberas.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B- 1183 /Mts. 13. 12. 03/HM. 02. 2/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

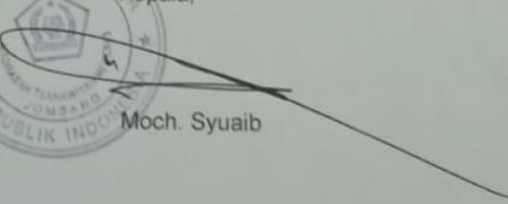
Nama	: H. Moch. Syuaib, S.Ag.,M.PdI
NIP	: 197004112003121002
Pangkat / Gol. Ruang	: Penata Tk.I (III/d)
Jabatan	: Kepala Madrasah


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa identitas di bawah ini :

Nama	: MUHAMMAD MAIMUN HISYAM
NIM / NIRM	: 18170081
Program Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian pada tanggal 20 Juli 2022 s.d 20 September 2022 dengan judul Manajemen Pengelolaan kelas CI/BI (Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa) dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di MTsN 3 Jombang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Agustus 2022
Kepala,

Moch. Syuaib



Lampiran 3 Instrumen dan Transkrip Wawancara

A. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

1. Identitas Responden

- a. Nama : Adatul Istiqomah, S.Ag, M.Pd
- b. Nomor Induk (NIP) : 197505012007102002
- c. Jabatan : Wakabid Kurikulum
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : PP. Al-Utsmany Bahrul Ulum Tambakberas
Jombang

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas CIBI terhadap siswa dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Dalam perencanaan pengelolannya yaitu pertama peserta didik dikelompokkan sesuai kemampuan masing-masing sesuai dengan potensi anak, kemudian anak dibina dan dibimbing secara intensif dan berkala oleh guru-guru yang berkompetensi di bidangnya. Kedua anak-anak diajak untuk melaksanakan evaluasi tiap bulan untuk mengetahui ketercapaian dari mutu belajarnya. Ketiga anak juga diikutkan dalam berbagai lomba dan event-event baik skala lokal, regional, maupun internasional baik secara online maupun offline, agar mutunya bisa maksimal karna selalu di asah.

- b. Bagaimana implementasi unsur-unsur manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam manajemen

pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar di sekolah ini?

Pengimplementasian berjalan baik dan normal dalam pelaksanaan KBM dan pembelajaran, tetapi upaya evaluasi untuk menjadikan lebih baik selalu diadakan secara berkala.

- c. Bagaimana model manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Dalam kurikulum dan staf-staf itu membuat program sedemikian rupa untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan lain sebagainya untuk dikasihkan kepada tim CIBI untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Kemudian jika ada ide-ide atau inovasi dari tim CIBI maka diajukan kepada atasan untuk persetujuan, apakah inovasi ini cocok untuk diterapkan di kelas CIBI? Jika cocok maka inovasi itu bisa dilanjutkan dan dikembangkan.

- d. Adakah pedoman tersendiri dalam proses manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Ada, jadi dalam kurikulum di semua madrasah pasti ada pedoman, yang disebut buku pedoman pelaksanaan kurikulum

- e. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa di MTsN 3 Jombang?

Pelaksanaan pengelolaan berjalan secara baik, lancar, dan kondusif. Kalau ada kendala langsung di evaluasi dan bisa teratasi dengan rapat bersama.

f. Apakah pelaksanaan program kelas CIBI sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan?

Sudah sesuai, apalagi dengan adanya kurikulum merdeka lebih sesuai lagi, karna berbasis pada potensi dan kemampuan siswa secara utuh dengan mengelompokkan setiap siswa.

g. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah mendukung pelaksanaan program kelas CIBI?

Jadi program ini adalah program madrasah, dan harus terpenuhi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dan sampai saat ini sarana prasarana tersebut sudah mencukupi dan mendukung dalam proses pembelajaran

B. Tim CIBI

1. Identitas Responden

- a. Nama : Mukhlas Ubaidillah, S.P.
- b. Nomor induk (NIP) : 197002282007101001
- c. Jabatan : Guru Ipa dan Koordinator Kelas Unggulan
CIBI
- d. Alamat : Jombang

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Sejauh mana perkembangan manajemen pengelolaan kelas yang sudah diterapkan di kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Dalam kegiatan-kegiatan dalam pengembangan bakat ada jam tambahan tersendiri dengan dilaksanakan secara berkala sehingga hasil yang kita peroleh bisa terukur dengan cara mengikuti lomba dalam kegiatan-kegiatan mereka baik online maupun offline.

- b. Menurut Bapak/Ibu, apakah manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa memiliki dampak terhadap kreativitas dan prestasi siswa di madrasah?

Sangat memiliki dampak baik dalam akademik maupun non akademik, karna setiap siswa wajib mempunyai prestasi dan setiap siswa harus mengikuti lomba-lomba.

- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa di madrasah?

- d. Kalo pendukung itu jelas sangat banyak, karna input bagus, sarana Memenuhi, orang tua mendukung, dan tenaga pendidik yang professional. Penghambat hanya satu yaitu, ketika ingin menciptakan kondisi yang kondusif siswa belum bisa dikondisikan di satu tempat, karena madrasah ini masih dalam naungan pondok pesantren jadi tidak bisa untuk di asramakan di tempat gedung CIBI ini.

- e. Bagaimana dukungan warga sekolah terhadap program kelas CIBI?

Dari semua warga sekolah sangat mendukung karena program kelas ini memiliki out put yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

- f. Sejauh mana dan bagaimanakah dalam menerapkan kelas CIBI?
Madrasah harus dijadikan sebagai lembaga piluhan, tidak boleh kalah dengan sekolah umum dengan pembuktian setiap PPDB menerima sampai 900 siswa

C. Guru yang Mengajar di Kelas CIBI

1. Identitas Responden

- a. Nama : Rahna Mahesi Retnani, S.Hum
b. Nomor Induk (NIP) : -
c. Jabatan : Guru Pembina B.Arab
d. Agama : Islam
e. Alamat : Jombang

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?
Dalam manajemen pengelolaan sudah sangat sesuai dengan pendidikan yang ada di Indonesia dan memakai sistem blended learning.
- b. Bagaiaman peran guru dalam manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?
Sebagai pembina, *stake holder*, dan pengajarnya.
- c. Sejauh mana guru turut andil dalam setiap proses manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Saling membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

- d. Apakah guru mendapat bimbingan atau pelatihan sebelum mengimplementasikan ke kelas CIBI?

Guru maupun pegawai mendapatkan pelatihan dengan kerjasam dari pihak-pihak luar sebagai proses madrasah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

- e. Apa saja aspek yang paling berdampak terkait manajemen pengelolaan kelas CIBI dalam meningkatkan mutu belajar siswa?

Solidaritas, komunikasi dan kerjasama kepada guru, pembina, dan semua unit di sekolah.

- f. Hal apa saja yang mendukung berjalannya penerapan program kelas CIBI dalam pembelajaran di kelas?

Kemauan dalam mendapatkan prestasi dalam penerapan pembelajaran

Lampiran 4 Dokumentasi di MTsN 3 Jombang



Gambar 6.1 Foto bersama pembina dan staf di CIBI



Gambar 6.2 Foto kantor CIBI



Gambar 6.3 Foto siswi dan ruang kelas putri



Gambar 6.4 Foto siswa saat belajar dalam ruang kelas putra



Gambar 6.5 Ujian praktik bina bakat istimewa



Gambar 6.6 Foto bersama karya bina bakat istimewa



Gambar 6.7 Peraih medali juara perlombaan



Gambar 6.8 Peraih medali emas Hongkong Internasional Mathematic Olympiade
bersama pembina

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Muhammad Maiimun Hisyam

Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 31 Juli 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat Asal : Dsn. Nglungu, Rt.01 Rw. 06 Ds. Tambakrejo, Kec
Jombang, Kab Jombang

Alamat Domisili : Jl. Joyo Suryo No. 26, Merjosari, Kec.
Lowokwaru, Kota Malang

No Hp : 081334686245

Email : maimunhisyam@gmail.com

Nama Orang Tua : M. Zainuri

Riwayat Pendidikan :

1. 2005-2006 : RA Al Ihsan Kalikejambon
2. 2006-2012 : MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
3. 2012-2015 : MTsN 3 Jombang
4. 2015-2018 : MAN 3 Jombang
5. 2018-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang